

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM  
(STUDI KASUS KEDAI ESSEMU)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Oleh :

**RIZKA MAULANI AL HAQI**  
**NIM : 2422001942**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI  
DEPOK  
2024**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI  
DEPOK

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA  
UMKM (STUDI KASUS KEDAI ESSEMU)**

Oleh :

Nama : RIZKA MAULANI AL HAQI  
NIM : 2422001942  
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui dan Disahkan di Depok Pada Tanggal 10 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Sri Agustini, SE, MMSI

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Israfil Munawarah, SE, M.Ak

Mengesahkan,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Prof. Dr. Abdul. Hamid, MS



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI  
DEPOK

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA  
UMKM (STUDI KASUS KEDAI ESSEMU)**

Oleh:

Nama : RIZKA MAULANI AL HAQI  
NIM : 2422001942  
Program Studi : Akuntansi

Telah Dipertahankan di Hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi, Pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 10 Agustus 2024  
Waktu : 15:00 – 16:00 Wib

DAN YANG BERSANGKUTAN DINYATAKAN LULUS

Tim Penguji Skripsi

Ketua : M. Hari Purnomo, SE.Ak, MM (.....)

Anggota : Rizkison, SE.I, M.Si (.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Israfil Munawarah, SE,M.Ak

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Maulani Al Haqi  
NIM : 2422001942  
Jurusan : Akuntansi  
No KTP : 32130471205001  
Alamat : Jl. Manggis Rt 001/Rw004 kelurahan Padurenan, Kecamatan  
Mustikajaya, Kota Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi kasus Kedai Essemu) ini merupakan hasil karya tulisan peneliti sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (*Plagiat*).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non - Eksklusif kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI untuk menyimpan dan mengalihkan mediakan atau mengalih formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan skripsi ini melalui internet dan atau media lain bagi kepentingan akademis baik dengan maupun tanpa sepengetahuan peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sepuh rasa tanggung jawab dan peneliti bersedia menerima konsekuensinya dalam bentuk apapun sesuai aturan yang berlaku termasuk tercapot gelar kesarjanaan peneliti apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya.

Depok, 10 Agustus 2024  
Penulis

Rizka Maulani Al Haqi

## ABSTRAK

### **RIZKA MAULANI AL HAQI. NIM 2422001942. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM ( Studi Kasus Kedai Essemu )**

---

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan UMKM kota Bekasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2023, di dalam mempertahankan usahanya agar tetap berjalan dan berkembang. Salah satu usaha berskala kecil, dan menengah yang ada di Kota Bekasi yaitu Kedai Essemu. Kendala-kendala yang ada diantaranya yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi dan kurangnya memahami di dalam menyusun laporan keuangan, padahal salah satu pendukung UMKM dengan kualitas baik yaitu bagaimana cara UMKM menerapkan laporan keuangan karena laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan usaha. Di dalam laporan keuangan tersedia informasi yang menunjukkan posisi keuangan usaha dari pelaku UMKM yang sangat bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam mengambil keputusan dan kebijakan untuk memaksimalkan laba usaha serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan KEDAI ESSEMU tersebut, dan untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan KEDAI ESSEMU sudah sesuai dengan SAK EMKM

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitiannya yaitu UMKM Kedai Essemu. Sedangkan objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini objeknya yaitu penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Pada UMKM Kedai Essemu dengan pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penulis melakukan wawancara mengenai informan Laporan Keuangan Kedai Essemu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Kedai Essemu untuk penyusunan laporan keuangan Kedai Essemu pencatatan transaksi masih sederhana dan peneliti menyajikan cara pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan langkah-langkah sebagai berikut: Membuat Jurnal Umum, Memposting pada buku besar, Membuat laporan posisi keuangan, Membuat laporan keuangan dan di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk usaha sejenis UMKM yakni SAK EMKM. Telah dibahas mengenai komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu : Laporan laba rugi selama periode, Laporan posisi keuangan, Catatan atas laporan keuangan Entitas berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Penelitian yang dilakukan sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dibuat supaya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengambilan Keputusan

**Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan**

## **ABSTRACT**

**RIZKA MAULANI AL HAQI. NIM 2422001942. *Application of Financial Statement Preparation Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in MSMEs (Case Study of Kedai Essemu)***

---

*This research is motivated by the development of Bekasi city MSMEs which has increased from 2018 to 2023, in maintaining its business so that it continues to run and develop. One of the small and medium scale businesses in Bekasi City is Kedai Essemu. The obstacles that exist include low education, lack of understanding of information technology and lack of understanding in preparing financial reports, even though one of the supporters of MSMEs with good quality is how MSMEs apply financial reports because financial reports are very important for business continuity. In the financial statements, information is available that shows the business financial position of MSME actors which is very useful for most users in making decisions and policies to maximize business profits and show the performance that has been carried out. The purpose of this study was to determine the preparation of financial reports by KEDAI ESSEMU, and to find out whether the preparation of KEDAI ESSEMU's financial statements is in accordance with SAK EMKM.*

*The type of research in this study is to use descriptive methods with a qualitative approach, the research subject is UMKM Kedai Essemu. Meanwhile, the object of research is the variable studied by the researcher. This research object is the application of SAK EMKM to the financial statements of Kedai Essemu MSMEs with data collection, namely observation, documentation, and interviews. The author conducted interviews regarding the informants of the Kedai Essemu Financial Report.*

*Based on the results of this study, it can be concluded that based on the data obtained from Kedai Essemu MSMEs for the preparation of Kedai Essemu's financial statements, recording transactions is still simple and researchers present how to prepare financial reports according to SAK EMKM with the following steps: Making General Journals, Posting to the ledger, Preparing a statement of financial position, Preparing financial statements and regulated in the Financial Accounting Standards for businesses of the same type as MSMEs, namely SAK EMKM. has been discussed regarding the components of financial statements based on SAK EMKM, namely: Income statement during the period, Statement of financial position, Notes to the Entity's financial statements contain additions and details of certain relevant items. The research conducted is highly expected as an evaluation material in applying financial reports according to the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) made so that this research can provide benefits in decision making.*

**Keywords: SAK EMKM, Financial Statements**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Assalamualaikum wr. wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Kedai Essemu)**”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S-1) Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Mildy Rifai., S.E selaku Ketua Yayasan Nusa Jaya Depok yang telah berusaha untuk selalu mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
2. Prof. Dr. Abdul Hamid., MS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
3. Israfil Munawarah SE, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
4. Sri Agustini SE, MMSI selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, bersemangat, telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan perhatian kepada penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Aldi Friyatna Dira SE, MM selaku Pimpinan Cabang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Kota Bekasi. yang telah memberikan arahan, masukan, dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah memberikan pengetahuan dan bekal ilmu yang lebih baik sehingga membuat peneliti menjadi seorang Sarjana Ekonomi.
7. Para Staff dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah melayani dengan sepenuh hati.

8. Kedua orangtua Peneliti, kakak dan adik Peneliti yang selalu memberikan dorongan, motivasi, bantuan, materi dan doa setiap harinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Mas Fardhan Adhie Nugroho Selaku Pemilik Kedai Essemu yang telah memberikan izin menjadi tempat penelitian, dan membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini baik dalam bentuk dukungan, motivasi serta perhatiannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat, serta doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terimakasih banyak.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua, Aamin.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Depok, 10 Agustus 2024  
Penulis

Rizka Maulani Al Haqi

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR SIDANG .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 UMKM .....	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.3 Laporan Keuangan .....	12
2.1.4 Pengertian SAK EMKM .....	13
2.1.5 Laporan SAK EMKM .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Konseptual .....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Jenis Penelitian .....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Usaha.....	28
4.1.2 Bentuk Pencatatan Keuangan Pada UMKM Kedai Essemu.....	32
4.1.3 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM.....	34
4.2 Pembahasan .....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Perkembangan UMKM Kota Bekasi.....	2
Tabel 2. 1	Laporan Posisi Keuangan.....	16
Tabel 2. 2	Laporan Laba Rugi.....	17
Tabel 2. 3	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	18
Tabel 2. 4	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	24
Tabel 3. 2	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4. 1	Laporan Pembelian dan Penjualan Harian Bulan September 2023 .....	33
Tabel 4. 2	Biaya-biaya Operasional September 2023 .....	33
Tabel 4. 3	Jurnal Umum September 2023 .....	35
Tabel 4. 4	Buku Besar September 2023 .....	38
Tabel 4. 5	Neraca Saldo September 2023 .....	42
Tabel 4. 6	Laporan Harga Pokok Penjualan September 2023.....	43
Tabel 4. 7	Laporan Laba Rugi September 2023.....	43
Tabel 4. 8	Laporan Posisi Keuangan September 2023.....	44
Tabel 4. 9	Catatan Atas Laporan Keuangan Kedai Essemu September 2023 .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4. 1 Logo Usaha Kedai Essemu .....	29
Gambar 4. 2 Lokasi Usaha .....	30
Gambar 4. 3 Menu Usaha Kedai Essemu.....	31
Gambar 4. 4 Struktur Usaha.....	34
Gambar 4. 5 Siklus Akuntansi.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	52
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara .....	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian .....	55
Lampiran 4 Kartu Bimbingan .....	56
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	57
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Sujarweni (2019: 7) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UMKM ini sangat memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat. UMKM juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak yang tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. UMKM diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

UMKM mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, baik di negara-negara berkembang, maupun di negara-negara maju. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia sudah diakui bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan kesempatan kerja dan peningkatan penghasilan. Perannya dalam pertumbuhan kesempatan kerja, sangat strategis, sejalan dengan upaya dari pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran.

Peran strategis yang lain dari UMKM adalah meningkatkan penghasilan, dimana UMKM ikut berperan dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia termasuk paling banyak diantara negara lainnya, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan ditengah persaingan yang sangat ketat dari usaha tradisional ke era digitalisasi untuk mendukung operasional usaha mereka.

Berdasarkan jumlah banyaknya usaha menurut skala usaha provinsi Jawa Barat salah satunya adalah Kota Bekasi. Perkembangan UMKM yang terjadi di Kota Bekasi menunjukkan perkembangan yang sangat bagus, dan dapat dilihat dari banyaknya UMKM yang terdata setiap tahunnya baik usaha kecil yang sudah terdaftar maupun usaha kecil yang masih merintis.

Pelaku UMKM tersebut menghadapi berbagai macam kendala. Kendala-kendala yang ada diantaranya yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi dan kurangnya memahami di dalam menyusun laporan keuangan, padahal salah satu pendukung UMKM dengan kualitas baik yaitu bagaimana cara UMKM

menerapkan laporan keuangan karena laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan usaha. Berikut disajikan data jumlah banyaknya usaha menurut wilayah Kota Bekasi, yaitu sebagai berikut:

**Table 1.1 Data Perkembangan UMKM Kota Bekasi**

<b>Tahun</b>	<b>Proyeksi Jumlah UMKM</b>
2016	203056
2017	215620
2018	228960
2019	243127
2020	258170
2021	274143
2022	291105
2023	309116

Sumber : <https://opendata.jabarprov.go.id/2023>

Pada Tabel 1.1 dapat kita lihat perkembangan UMKM kota Bekasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2023, di dalam mempertahankan usahanya agar tetap berjalan dan berkembang. Salah satu usaha berskala kecil, dan menengah yang ada di Kota Bekasi yaitu Kedai Essemu menjual paket makanan hemat seperti nasi ayam penyet goreng, nasi cumi balado, nasi paru penyet goreng, yang bertempat di Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114 merupakan UMKM bidang kuliner, peluang usaha kuliner di Indonesia memang cukup menjanjikan. Inilah mengapa memiliki usaha makanan dengan modal yang relatif kecil namun memberikan potensi keuntungan yang besar dan dapat menjadi pilihan yang cerdas.

Laporan keuangan tersedia informasi yang menunjukkan posisi keuangan usaha dari pelaku UMKM yang sangat bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam mengambil keputusan dan kebijakan untuk memaksimalkan laba usaha serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan.

Menyusun laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum. Tetapi pada kenyataannya penerapan akuntansi pada UMKM saat ini masih sangat terbatas. Ada banyak alasan UMKM tidak menerapkan akuntansi dalam laporannya, salah satunya dikarenakan UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan

penyusunan laporan keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dijual dan dibeli, jumlah piutang dan utang yang pencatatannya hanya sebagai pengingat saja tanpa ada format bakunya. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa para pelaku UMKM dapat mengetahui jumlah laba bersih yang diterima dan jumlah modal akhir setiap tahunnya yang hampir sama jumlahnya, jika dicatat sesuai dengan sistem akuntansi.

Pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali. Kalaupun ada pelaku UMKM yang mengetahui adanya SAK, kurangnya minat pelaku UMKM menjadi alasan tidak disusunnya laporan keuangan karena dirasa memberatkan dan menyusahkan. Kebanyakan pelaku UMKM berfikir lebih baik membuat catatan sederhana dan mudah untuk diterapkan. Apalagi jika usaha yang dijalankan terutama bagian keuangan usahanya ditangani sendiri oleh pemilik usaha.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM biasanya tidak tercatat secara sistematis atau dituangkan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), hal yang demikian terjadi karena kebanyakan UMKM membiayai sendiri kegiatan usahanya, atau meminjam pada keluarga atau sanak saudara. UMKM tersebut memiliki anggapan bahwasannya pencatatan dengan menggunakan sistem akuntansi akan menghabiskan banyak biaya serta sumber daya manusia yang kurang memadai.

Hal demikian tidak akan dapat dilakukan jika pemilik UMKM membutuhkan modal dari bank, atau investor yang ingin menanamkan modalnya, serta auditor jika UMKM tersebut memerlukan audit. Maka pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar yang telah ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) layak diterapkan untuk UMKM, sehingga tersaji laporan yang mudah dipahami dan akurat.

Prakteknya terdapat beberapa yang belum melakukan pembukuan atau pencatatan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan. Padahal laporan keuangan adalah yang paling essensial bagi pemilik perusahaan sebagai untuk mengembangkan usaha mereka dalam hal pengambilan keputusan.

. Diterbitkan SAK ETAP bagi UMKM dengan tujuan agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas UMKM melalui informasi keuangan yang disajikan, sehingga UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan bantuan kredit dari perbankan dan para calon investor potensial.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perkembangannya SAK ETAP kurang sederhana dalam menyusun laporan keuangan UMKM, sehingga pada akhir tahun 2016 IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan. Adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan ini diperkenankan, dengan prinsip kesederhanaan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membantu kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan penerapan SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat perkembangan UMKM semakin maju di dalam perekonomian Indonesia.

Pelaporan keuangan yang andal, dapat dipercaya, dan dapat lebih memudahkan, UMKM dapat menggunakan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya. Penerapan SAK EMKM ini belum maksimal diberbagai daerah di Indonesia. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Kedai Essemu)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengetahuan teknologi masih rendah, karena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi serta platform digital.
2. Pembukuan yang masih manual, dikarenakan dirasa memberatkan dan menyusahkan.
3. Pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ditetapkan agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat batasan yaitu :

1. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan KEDAI ESSEMU pada bulan September 2023.
2. Data yang didapatkan berupa dokumen pencatatan transaksi penjualan dari pemilik Usaha Kedai Essemu.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh KEDAI ESSEMU tersebut?
2. Apakah penyusunan laporan keuangan KEDAI ESSEMU sudah sesuai dengan SAK EMKM?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan KEDAI ESSEMU tersebut.
2. Untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan KEDAI ESSEMU sudah sesuai dengan SAK EMKM.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang mekanisme SAK EMKM serta penerapannya dan kondisi lapangan dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi suatu acuan atau rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi dari universitas lain yang ingin meneliti tentang SAK EMKM maupun tentang UMKM.

3. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan sekaligus sosialisasi bagi para pelaku UMKM tentang adanya pencatatan akuntansi yang mudah diaplikasikan yakni SAK EMKM. Sehingga diharapkan para pelaku UMKM tersebut dapat mengaplikasikan SAK EMKM dalam kegiatan usahanya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi–materi yang tertera pada laporan proposal penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan SAK EMKM dan UMKM seperti pengertian, manfaat, dan tujuan, karakteristik, pengukuran

unsur-unsur laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian yang akan diteliti berikut cara pemilihan objek penelitian. Bab ini juga menguraikan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan serta langkah - langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis data hingga menyimpulkan hasil.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menguraikan hasil yang didapat dari pengumpulan data untuk dianalisis. Bab ini terdiri dari data Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) yang berhasil di dapat, profil umkm, berikut hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil atas penelitian ini, dan juga saran yang penulis sampaikan untuk pihak objek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku,jurnal,rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 UMKM**

###### **1. Pengertian**

UU No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah, terdapat beberapa definisi UMKM yaitu sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

###### **2. Asas UMKM**

Dalam UU No. 20 Tahun 2008. Asas-asas yang harus dianut oleh UMKM adalah sebagai berikut:

###### **a. Kekeluargaan**

Yang dimaksud asas kekeluargaan merupakan asas yang melandasi pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian,

keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

b. Demokrasi Ekonomi

Yang dimaksud demokrasi ekonomi adalah pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat.

c. Kebersamaan

Yang dimaksud asas kebersamaan adalah asas yang mendorong peran seluruh usaha mikro, kecil, dan menengah, serta dunia usaha bersama-sama dalam kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat

d. Efisiensi Berkeadilan

Yang dimaksud efisiensi berkeadilan adalah asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdaya saing.

e. Berkelanjutan

Yang dimaksud asas berkelanjutan adalah asas yang terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

f. Berwawasan Lingkungan

Yang dimaksud asas berwawasan lingkungan adalah asas pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan, serta pemeliharaan lingkungan hidup.

g. Kemandirian

Yang dimaksud dengan asas kemandirian adalah asas pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan potensi, kemampuan, serta kemandirian usaha mikro, kecil, dan menengah.

- h. **Keseimbangan Kemajuan**  
Yang dimaksud dengan asas keseimbangan kemajuan adalah asas pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.
- i. **Kesatuan Ekonomi Nasional**  
Yang dimaksud dengan asas kesatuan ekonomi nasional adalah asas pemberdayaan usaha, mikro, kecil, dan menengah yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional.

### **3. Kriteria UMKM**

Dalam bukunya Sujarweni (2019:8) untuk dapat mengklasifikasikan suatu usaha mikro, kecil dan menengah, diperlukan suatu kriteria khusus. Pemerintah telah menetapkan kriteria yang dibuatkan untuk mengklasifikasikan usaha-usaha tersebut yaitu tertuang dalam UU No. 20 tahun 2008, sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dari pernyataan mengenai definisi UMKM diatas, maka secara garis besar dapat ditarik yang serupa mengenai UMKM. Pertama, jika dilihat dari sisi kekayaan, UMKM cenderung merupakan suatu entitas yang memiliki kekayaan bersih tidak kurang dari Rp.10 Milyar. Kedua, UMKM merupakan suatu unit bisnis yang permodalannya juga lebih banyak mengandalkan dari struktur modal pribadi atau pada tingkatan yang lebih maju, dengan menggunakan bantuan yang berasal dari kredit usaha kecil. Ketiga, pada umumnya UMKM belum memiliki status badan hukum. Keempat, golongan industri UMKM masih terbatas pada golongan usaha yang cenderung sederhana.

#### **4. Karakteristik UMKM**

Karakteristik dasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di indonesia berbeda dengan negara lainnya. Jika dinegara lain, UMKM dijadikan sebagai penghubung yang efisien dan handal bagi perusahaan besar, akan tetapi UMKM di indonesia memiliki karakteristik yang berbeda yang menyebabkan UMKM indonesia masih kalah bersaing dengan UMKM di negara lain. Adapun karakteristik dasar tersebut antara lain:

- a. Terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan formal. Sebagian besar lembaga keuangan di indonesia, mengharuskan UMKM agar membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
- b. Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada usaha mikro, kecil menengah di indonesia.
- c. Keterbatasan teknologi yang mengakibatkan kualitas produk yang dihasilkan suatu entitas masih rendah.
- d. Keterbatasan dalam perolehan bahan baku.
- e. Lemahnya aspek pemasaran, sehingga suatu entitas kesulitan dalam memasarkan produk yang dihasilkan.
- f. Masih lemahnya hubungan kerjasama dengan perusahaan besar.

#### **2.1.2 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklarifikasikan, meringkas, mengelola, dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan

keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan. Menurut beberapa para ahli mendefinisikan terkait akuntansi, yaitu sebagai berikut:

Menurut Thomas sumarsan (2020:1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode pencatatan, penggolongan, analisa, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi diantaranya:

- a. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan Keputusan.
- b. Memproses data yang bersangkutan, kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
- c. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Sedangkan menurut Winwin yadiati, et.al (2020:6) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang bersangkutan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu:

- a. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pembelian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kegiatan ekonomi tersebut.
- b. Mencatat, secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkaskan.

- c. Mengkomunikasikan kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Adapun tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik usaha. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Dalam melakukan kegiatan usaha, suatu entitas menyiapkan laporan keuangan untuk menyajikan data dan informasi bagi para penggunanya. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2019: 28-30) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu sebagai berikut:

1. Neraca / laporan posisi keuangan (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*income statement*) laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal, adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

#### **2.1.4 Pengertian SAK EMKM**

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dirancang secara khusus sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia mulai 1 Januari 2018. DSAK IAI akan memberlakukan SAK khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM).

SAK EMKM diterbitkan untuk membantu EMKM di Indonesia yang saat ini jumlahnya mencapai 57 juta serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 60% kebanyakan EMKM ini adalah para pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha namun tidak memiliki akses yang baik kepada bank atau pihak kreditur lainnya dengan alasan tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi pihak bank atau pihak lembaga keuangan yang lainnya untuk bisa meminjamkan pinjaman dana.

Terdapat beberapa kekhususan standar dalam SAK EMKM, beberapa diantaranya adalah komponen laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dasar pengukuran unsur-unsur laporan keuangan hanya dengan basis biaya historis, tidak ada pengakuan penurunan nilai kecuali untuk entitas bidang jasa keuangan yang mengikuti ketentuan regulator terkait, aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu, laporan komparatif cukup disajikan hanya dengan 1 periode sebelumnya, dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi diberlakukan bukan sebagai bagian dari laporan laba rugi dalam periode terjadinya perubahan, entitas yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan asumsi dasar kas mengubah laporan keuangan menjadi akrual dengan melakukan penyesuaian pada akhir periode laporan, dan sebagainya.

### 2.1.5 Laporan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari 3 jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan, pada akhir periode Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016):
  - a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
    - 1) Aset lancar
      - a) Kas yang tersedia untuk usaha sekarang dan elemen yang dapat disamakan dengan Kas, misalnya cek, money order, pos wesel, dan lain-lain
      - b) Surat-surat berharga yang merupakan investasi jangka pendek
      - c) Piutang dagang dan Piutang wesel
      - d) Piutang pegawai, anak perusahaan dan pihak lain jika diterima dalam waktu satu tahun.
      - e) Piutang angsuran dan piutang wesel angsuran, jika merupakan hal yang umum dalam perdagangan dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.
      - f) Persediaan barang dagang, bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan-bahan pembantu, dan bahan-bahan serta suku cadang yang dipakai dalam pemeliharaan alat-alat/mesin
      - g) Biaya-biaya yang dibayar dimuka seperti asuransi, bunga, sewa, pajak-pajak, bahan pembantu dan lain-lain.
    - 2) Aset Tetap Berwujud

Aset tetap berwujud adalah aset yang dimiliki perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (seperti tanah, gedung, kendaraan dan lain-lain). Cara mencantumkan didalam neraca adalah aset yang memiliki Umur paling panjang , disusul dengan yang lebih pendek umurnya.

3) Aset Tetap tidak berwujud

Aset Tetap Tidak Berwujud adalah aset yang dimiliki perusahaan atau hak-hak jangka panjang yang dimiliki perusahaan seperti goodwill, hak paten, merek dagang, hak cipta dan lain-lain.

4) Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset-aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kelompok kelompok lain seperti titipan kepada penjual untuk menjamin kontrak, bangunan dalam pengerjaan, Piutang-piutang jangka panjang, uang muka pada pejabat perusahaan dan lain-lain.

- b. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Adapun akun-akun yang termasuk dalam liabilitas:

- 1) Utang dagang, yaitu kewajiban yang timbul dari pembelian barang dagangan atau jasa
- 2) Utang wesel adalah kewajiban yang memakai bukti tertulis berupa kesanggupan akan membayar pada tanggal tertentu.
- 3) Taksiran hutang pajak adalah jumlah pajak penghasilan yang diperkirakan untuk laba periode yang bersangkutan.
- 4) Utang biaya yaitu biaya-biaya yang sudah menjadi beban tetapi belum dibayar

- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Adapun akun-akun yang termasuk dalam ekuitas :

- 1) Modal Saham adalah setoran pemilik (pemegang saham) senilai nominal yang tercantum dalam saham.
- 2) Modal Pemilik adalah Setoran modal berupa uang, barang, atau jasa ke perusahaan oleh pemilik.
- 3) Laba Ditahan adalah Laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemilik (pemegang saham). Laba ditahan biasanya ada di perusahaan perseroan.

**Table 2.1 Laporan Posisi Keuangan**

PT Sukses Kemilau			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2018 dan 2019			
ASET	Catatan	2018	2019
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	Rp xxx	Rp xxx
Giro	4	Rp xxx	Rp xxx
Deposito	5	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah kas dan setara kas		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
Piutang Usaha	6	Rp xxx	Rp xxx
Persediaan		Rp xxx	Rp xxx
Beban Dibayar Di Muka	7	Rp xxx	Rp xxx
<b>Aset Tetap</b>		Rp xxx	Rp xxx
Akumulasi Penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
Utang Usaha	8	Rp xxx	Rp xxx
Utang Bank		Rp xxx	Rp xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		Rp xxx	Rp xxx
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp xxx	Rp xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber: SAK EMKM,2018

## 2. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM sama dengan SAK lainnya yakni meliputi penghasilan dan beban. Dari pengurangan antara penghasilan dan beban inilah diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas. Informasi kinerja entitas terdiri dari Informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk aru kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

**Tabel 2. 2 Laporan Laba Rugi**

PT Sukses Kemilau			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2018 dan 2019			
PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
Pendapatan Usaha	10	Rp xxx	Rp xxx
Pendapatan Lain-Lain		Rp xxx	Rp xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Usaha		Rp xxx	Rp xxx
Beban Lain-Lain	11	Rp xxx	Rp xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp xxx	Rp xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Rp xxx</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber: SAK EMKM, 2018

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan tentang penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan tentang transaksi penting dan material. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan hanya perlu menyajikan ketiga hal di bawah, UMKM diperkenankan untuk menyajikan laporan keuangan lainnya jika diperlukan, misalnya Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap yang dimaksud pada SAK EMKM berarti entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan yang terkait.

**Tabel 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan**

PT Sukses Kemilau		
Catatan atas Laporan Keuangan		
31 Desember 2018 dan 2019		
<b>1. UMUM</b>		
<p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>		
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>		
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>		
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
<b>b. Dasar Penyusunan</b>		
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
<b>c. Piutang usaha</b>		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.		
<b>d. Persediaan</b>		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
<b>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
<b>f. Pajak Penghasilan</b>		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia		
<b>3. KAS</b>	2018	2019
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
<b>4. GIRO</b>	2018	2019
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
<b>5. DEPOSITO</b>	2018	2019
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito: Rupiah	<u>2018</u> 4,50%	<u>2019</u> 5,00%
<b>6. PIUTANG USAHA</b>	2018	2019
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>	2018	2019
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

<b>8. UTANG BANK</b>		
Pada tanggal 4 Maret 2019, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 2019. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
<b>9. SALDO LABA</b>		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	2018	2019
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>	2018	2019
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, (2018)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM telah banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti lokasi penelitian, dan lain sebagainya terkait permasalahan laporan keuangan UMKM. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat disajikan dibawah ini.

Herawati dan Ruly (2024) melakukan penelitian dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Podho Bungahe Tulungagung. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik Toko Podho Bungahe bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM masih banyak berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan. Hal ini dikarenakan, Toko Podho Bungahe Tulungagung belum mempunyai karyawan (bagian keuangan) yang kompeten. Sedangkan SDM yang kompeten dapat mendukung diterapkannya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, Toko Podho Bungahe Tulungagung belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, dalam memulai UMKM modal yang digunakan relatif kecil sehingga mudah untuk dijangkau oleh masyarakat dalam membangun usaha. Tetapi dalam penerapan tentang laporan keuangan masih minim diterapkan. Toko Podho Bungahe Tulungagung merupakan jenis usaha toko

dengan skala retail rumahan sehingga tidak mempunyai struktur organisasi, selain itu karena usaha dari Toko Podho Bungahe Tulungagung ini merupakan usaha milik perseorangan yang dikelola sendiri. Untuk ketersediaan barang yang ada di Toko Podho Bungahe Tulungagung tidak diragukan lagi karena menyediakan beragam barang-barang yang utamanya tergolong ke dalam kebutuhan pokok masyarakat.

Agustina (2023) melakukan penelitian dengan judul Implementasi Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM SSAEKA SHOES, Berdasarkan hasil implementasi yang Peneliti lakukan pada UMKM Ssaeka Shoes maka dapat disimpulkan bahwa, UMKM Ssaeka Shoes merupakan entitas yang usahanya bergerak dibidang *Fashion* yaitu menjual barang berbagai jenis alas kaki. UMKM Ssaeka Shoes ini memiliki pencatatan bentuk pencatatan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Dalam laporan keuangan, UMKM Ssaeka Shoes memiliki kendala-kendala dalam menerapkan SAK EMKM yaitu belum adanya tenaga akuntansi yang memahami laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ssaeka Shoes. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan hanya saja, UMKM Ssaeka Shoes belum memahami tentang SAK EMKM dan belum memahami cara mencatat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Maria (2023) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita). Pada penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera belum sesuai dengan pernyataan SAK EMKM, karena dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat beberapa ketidak sesuaian yaitu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi padahal keberadaan catatan atas laporan keuangan sangat penting juga untuk mengetahui informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan, dengan aturan penyajian laporan keuangan berdasarkan pernyataan SAK EMKM.

Kusumawati (2022) melakukan penelitian berjudul Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Jeje Laundry),

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, UMKM Jeje Laundry memperoleh Laba bersih sebesar Rp 26.093.500 selama tahun 2020. Modal Bapak Dian selama tahun 2020 bertambah yang awalnya Rp 11.500.000 menjadi Rp 37.593.500. Pemilik dan pengurus Jeje Laundry masih belum memaksimalkan aplikasi Matik Laundry, dimana aplikasi tersebut telah menyediakan beberapa fitur di dalamnya yang dapat digunakan Jeje Laundry. Keterbatasan pengetahuan mengenai SAK EMKM membuat UMKM Jeje Laundry tidak menerapkan laporan keuangan didalamnya. Jeje Laundry menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan pada UMKM Jeje Laundry masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan seperti yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional UMKM itu sendiri.

Sularsih,H. (2020) melakukan penelitian berjudul Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan . Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa, pemilik Usaha Sayangan dalam menyusun laporan pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan hal itu dikarenakan pemilik masih belum paham tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar. Pemilik membuat laporan pembukuan hanya yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pemilik. Pemilik Usaha Sayangan tidak memperhatikan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Usaha Sayangan tidak menerapkan SAK EMKM.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

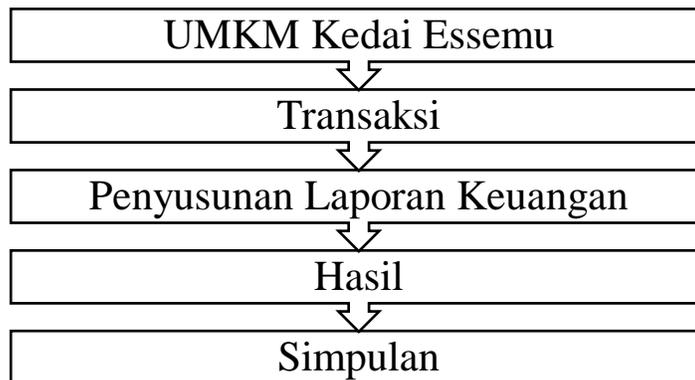
No.	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Herawati dan Ruly (2024)	Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro.Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Studi	Kualitas Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM	Toko Podho Bungahe Tulungagung dalam memulai UMKM modal yang digunakan relatif kecil. Tetapi dalam

		Kasus Pada Toko Podho Bungahe Tulungagung		penerapan tentang laporan keuangan masih minim diterapkan. jenis usaha toko dengan skala retail rumahan sehingga tidak mempunyai stuktur organisasi.
2.	Agustina (2023)	Implementasi Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM SSAEKA SHOES	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM	Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ssaeka Shoes disajikan dengan campuran, dimana tidak ada pemisahan antara kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi.
3.	Maria (2023)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita)	Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Penyajian laporan keuangan masih terdapat beberapa ketidak sesuaian yaitu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan
4.	Kusumawati (2022)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Jeje Laundry)	Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	Keterbatasan pengetahuan mengenai SAK EMKM membuat UMKM Jeje Laundry tidak menerapkan laporan keuangan didalamnya. Jeje Laundry menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya.
5.	Sularsih,H. (2020)	Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan	Penyusunan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	pemilik Usaha Sayangan dalam menyusun laporan pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan hal itu dikarenakan pemilik masih belum paham tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar.

Sumber : Penelitian Terkait (2024)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini penulis membuat kerangka konseptual yang diawali dengan UMKM Kedai Essemu yang menjual berbagai makanan paket hemat seperti nasi ayam penyet goreng, nasi cumi balado, dan nasi paru penyet goreng. Dalam penelitian ini saya menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan, untuk mengetahui informasi keuangan dari usaha yang dijalankan. Maka di gambarkan dalam penyusunan penelitian ini, guna memudahkan dan memahami inti pemikiran Peneliti.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Peneliti (2024)

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan riset pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan penelitian ini. UMKM yang dimaksud adalah UMKM bernama kedai essemu yang bertempat di Kota Bekasi, Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Jawa Barat 17114 dengan pengelola langsung yang bernama Fardhan Adhie Nugroho. Waktu penelitan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2024.

**Table 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Agust-24						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																											
2	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■																							
3	Seminar Proposal Penelitian									■																						
4	Observasi Awal									■	■																					
5	Pengajuan Izin Penelitian										■																					
6	Persiapan Instrumen Penelitian										■	■																				
7	Pengumpulan Data											■	■	■	■																	
8	Pengolahan Data												■	■	■	■																
9	Analisis dan Evaluasi															■	■	■	■													
10	Penulisan Laporan																			■	■	■	■									
11	Seminar Akhir Penelitian																							■	■	■	■					

Sumber ; Rencana Penelitian (2024)

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan Menurut Saryono, dalam Rukin (2021:31) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk menyelidiki, penemuan, penggambaran, dan penjelasan keistimewaan dan kualitas dari

pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu UMKM Kedai Essemu. Sedangkan objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini objeknya yaitu penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Pada UMKM Kedai Essemu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik UMKM tersebut.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Swarjana (2022:5) Populasi merupakan keseluruhan objek atau orang atau kasus di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Dalam penelitian, pemahaman tentang populasi sangat penting karena sampel yang representatif akan diambil dari populasi. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi Peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Laporan Keuangan UMKM Kedai Essemu.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh Peneliti. Menurut Swarjana (2022:12) sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data-data penjualan di UMKM Kedai Essemu dari bulan September 2023.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Observasi dilakukan dalam penelitian ini

dengan melakukan pengamatan secara langsung segala kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian untuk memahami atau mengetahui penerapan SAK EMKM terkait pencatatan laporan keuangan pada UMKM Kedai Essemu serta kendala-kendala yang diinformasikan saat penelitian dilakukan.

2. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Kedai Essemu untuk menggali informasi lebih agar menghasilkan data yang dapat menggambarkan informasi dengan utuh dan beragam.
3. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapat data yang mendukung penelitian. Peneliti menggunakan catatan transaksi laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Kedai Essemu.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Operasional variabel pada penelitian adalah data yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Sumber
Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi: 1. Laporan keuangan yang berakhir pada akhir periode. 2. Laporan laba rugi 3. Catatan atas laporan keuangan Entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan	Satria dan Jery (2020)

	kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya	
--	--	--

Sumber : Peneliti (2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti gunakan untuk menganalisis laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang data-data penjualan berdasarkan hasil wawancara
2. Mempelajari data dan informasi tentang data-data penjualan milik UMKM Kedai Essemu
3. Menguraikan dan melakukan perhitungan data-data penjualan sesuai dengan SAK EMKM
4. Menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan milik UMKM Kedai Essemu
5. Menarik kesimpulan atas uraian, perhitungan serta penjelasan yang telah dilakukan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Usaha**

###### **1. Profil Usaha**

Kedai Essemu merupakan salah satu usaha kuliner di kota Bekasi, tepatnya di Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Jawa Barat 17114. Pemilik Usaha ini didirikan oleh mas Fardhan Adhie Nugroho yang biasa dipanggil mas adhie, untuk pemilihan lokasi tersebut dikatakan strategis karena rumah mas adhie mudah diakses jalannya dan ada banyak karyawan kantor, anak kost, dan masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Awal mula memulai karirnya di bidang usaha kuliner karena sudah tidak dipekerjakan lagi di tempat kerja yang dulu, lalu hasil dari pesangon yang didapat terpikirkan ingin membuka usaha dengan menjual makanan paket dengan menu ayam penyet goreng, cumi balado, dan paru penyet goreng.

Pada saat menjalani usahanya tersebut juga merasakan dampak buruk perekonomian yang diakibatkan pandemi covid19 sehingga pendapatan penjualannya menurun, meningkatnya tingkat pengangguran, dan memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, saat pandemi covid19 mas adhie tetap konsisten dalam membuka usahanya, dan sampai saat ini sudah 4 tahun 6 bulan pelanggan masih tetap setia untuk membeli makanan yang tersedia di kedai essemu tersebut.

###### **2. Logo Usaha**

Kedai Essemu merupakan nama brand usaha yang sudah dirintis oleh mas adhie hingga saat ini berjalan 4 tahun 6 bulan. Kedai Essemu berasal dari Bahasa Jawa Tengah (Yogyakarta) yang sangat halus atau krama inggil atau disebut krama halus. Kata Essemu artinya : senyuman mu atau senyum mu. Berikut gambar logo kedai essemu:

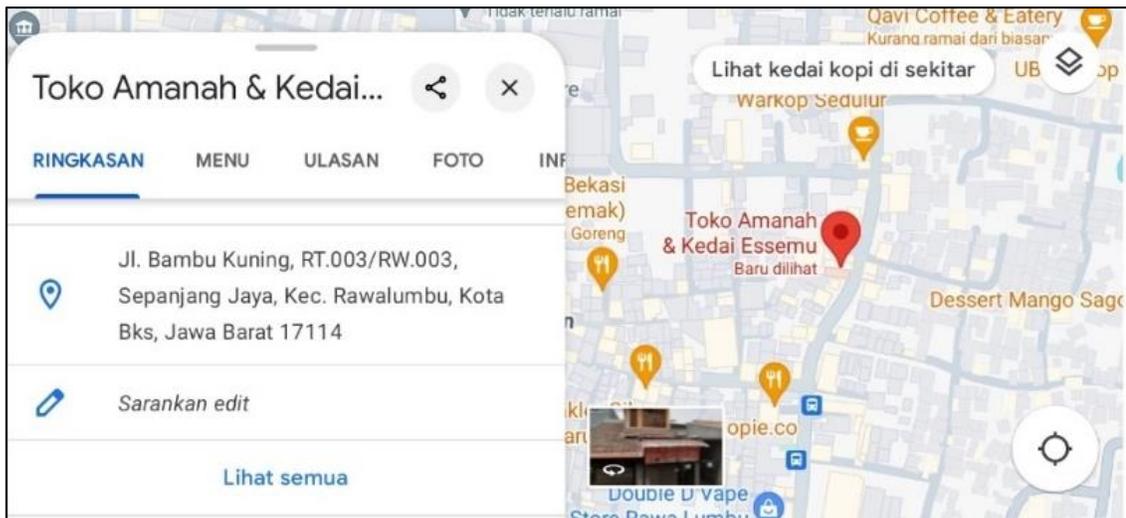


**Gambar 4. 1 Logo Usaha Kedai Essemu**

Sumber : Kedai Essemu (2024)

### 3. Lokasi Usaha

Kedai Essemu mempunyai lokasi usaha yang sangat strategis yaitu di Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Jawa Barat 17114. karena mudah diakses jalan nya dan ada banyak karyawan kantor, anak kost, dan masyarakat yang tinggal disekitarnya.





**Gambar 4. 2 Lokasi Usaha Kedai Essemu**

Sumber : Google maps

4. Menu KEDAI ESSEMU

Kedai essemu menyajikan berbagai menu makanan rumahan dengan harga terjangkau, berikut menu yang tersedia di kedai essemu tersedia ayam penyet goreng, cumi balado, dan paru goreng, kedai essemu selain menjual makanan paket juga tersedia aneka minuman seperti es teh manis, es jeruk peras, aqua, dan lain-lain, untuk jadwal bukanya mulai dari hari senin sampai hari jum;at pukul 11.00 – habis. Untuk pemesanan bisa melalui whatsapp atau langsung di tempat dan pembayarannya bisa tunai atau non tunai.

essemukedai@gmail.com HALAL 2024

**FREE DELIVERY / WHATSAPP** 0821 - 2901 - 4810

**PAKET HEMAT A** BEST SELLER

- NASI
- AYAM PENYET GORENG
- SAMBAL DADAK
- FREE TAHU GORENG
- LALAPAN

**19K**

**PAKET HEMAT C** BEST SELLER

- NASI
- CUMI BALADO PEDAS
- FREE TAHU GORENG
- TELUR DADAR/CEPLOK
- LALAPAN

**15K**

**PAKET HEMAT P** BEST SELLER

- NASI
- PARU PENYET GORENG
- SAMBAL DADAK
- FREE TAHU GORENG
- LALAPAN

**20K**

• ADDITIONAL : KERUPUK UDANG : 1.500  
• TELUR DADAR/CEPLOK : 4K

• ES TEH MANIS : 4K	• AQUA 600ml : 4K	• PUCUK HARUM : 4K
• ES JERUK PERAS : 6K	• AQUA 1.5l : 7K	• YOUC1000 : 7K
• ES CAPPUCINO : 5K	• MILKU : 4K	• POCARI SWEAT : 9K
• ES NUTRISARI : 4K	• BEAR BRAND : 11K	• ES MILO : 5K

**PEMBAYARAN : CASH-COD & TRANSFER BCA**  
**SENIN s/d JUMAT : 11.00 - HABIS**  
**SABTU & MINGGU : TUTUP**



**Gambar 4. 3 Menu Usaha Kedai Essemu**

Sumber : Kedai Essemu (2024)

5. Visi dan Misi Usaha

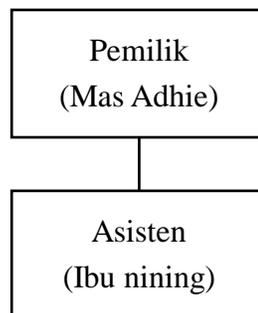
Visi dari Kedai Essemu adalah

1. Menjadikan Kedai Essemu sebagai kedai yang menyajikan makanan enak berkualitas, dengan harga terjangkau
2. Pelayanan ramah bersahabat, dan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.
3. Peduli terhadap kebersihan lingkungan kedai Essemu.

Misi dari Kedai Essemu adalah

1. Menjual makanan yang enak dan berkualitas
2. Memberikan layanan terbaik.
3. Membuat pelanggan nyaman dan merasa sangat puas
4. meningkatkan jangkauan pemasaran dari pelanggan setia

6. Struktur Usaha



**Gambar 4. 4 Struktur Usaha Kedai Essemu**

Sumber : Kedai Essemu (2024)

Kedai Essemu tersebut dijalankan oleh 2 orang ,dimana masing-masing memiliki tugas yang berbeda-beda,berikut ini akan dijelaskan tugas dan tanggungjawabnya:

A. Pemilik

- 1) Melakukan Strategi pemasaran menggunakan sosial media seperti Whatsapp,dan Facebook.
- 2) Berkomunikasi dengan pelanggan tentang pembelian hingga penjadwalan pengiriman barang yang dipesan.
- 3) Membungkus barang pesanan pelanggan.
- 4) Mengantarkan pesanan.
- 5) Mencatat semua transaksi pembelian dan penjualan yang menyangkut pada kegiatan Kedai Essemu.

B. Asisten

- 1) Berbelanja menyiapkan bahan baku yang dibutuhkan untuk diolah menjadi produk jadi.
- 2) Memasak dan menyiapkan hidangan untuk pelanggan.
- 3) Membantu mengelola keuangan Kedai Essemu

#### **4.1.2 Bentuk Pencatatan Keuangan Pada UMKM Kedai Essemu**

Umkm Kedai Essemu dalam pencatatan data - data penjualan dicatat masih manual seperti transaksi pembelian, dan penjualan dicatat harian. Penyusunan dari data-data penjualan kedai essemu belum melakukan laporan penyusunan sesuai dengan SAK EMKM, karena pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan pencatatan hanya dapat di mengerti oleh pemilik usaha itu sendiri.

Laporan keuangan UMKM Kedai Essemu masih belum jelas adanya pemisahaan antara pendapatan dan beban, sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah pencatatan laporan keuangan pada UMKM Kedai Essemu pada bulan september 2023 sampai februari 2024, sebagai berikut :

1. Bentuk Pencatatan Keuangan Kedai Essemu Pada Bulan September 2023

**Tabel 4. 1 Laporan Pembelian dan Penjualan Harian Bulan September 2023**

Tanggal	Jmlh Trs	Total Transaksi	Jumlah bayar Tunai/Non Tunai	Jumlah bayar Kredit
01-Sep-23	0	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp -
02-Sep-23	7	Rp 148.000	Rp 148.000	Rp -
04-Sep-23	21	Rp 374.000	Rp 374.000	Rp -
05-Sep-23	21	Rp 384.000	Rp 384.000	Rp -
06-Sep-23	16	Rp 342.000	Rp 342.000	Rp -
07-Sep-23	22	Rp 279.000	Rp 279.000	Rp -
08-Sep-23	14	Rp 350.000	Rp 350.000	Rp -
11-Sep-23	18	Rp 249.000	Rp 249.000	Rp -
12-Sep-23	19	Rp 332.000	Rp 332.000	Rp -
13-Sep-23	16	Rp 263.000	Rp 263.000	Rp -
14-Sep-23	18	Rp 277.000	Rp 277.000	Rp -
15-Sep-23	6	Rp 149.000	Rp 149.000	Rp -
18-Sep-23	17	Rp 305.000	Rp 305.000	Rp -
19-Sep-23	11	Rp 246.000	Rp 246.000	Rp -
20-Sep-23	16	Rp 234.000	Rp 234.000	Rp -
21-Sep-23	14	Rp 276.000	Rp 276.000	Rp -
22-Sep-23	8	Rp 244.000	Rp 244.000	Rp -
25-Sep-23	14	Rp 275.000	Rp 275.000	Rp -
26-Sep-23	19	Rp 612.000	Rp 612.000	Rp -
27-Sep-23	5	Rp 106.000	Rp 106.000	Rp -
29-Sep-23	6	Rp 127.000	Rp 127.000	Rp -
30-Sep-23	5	Rp 117.000	Rp 117.000	Rp -
<b>TOTAL</b>	<b>293</b>	<b>Rp 6.089.000</b>	<b>Rp 6.089.000</b>	<b>Rp -</b>

Sumber : Kedai Essemu (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 Laporan Pembelian & Penjualan Harian pada akhir priode bulan September UMKM Kedai Essemu mendapatkan hasil sebesar Rp. 6.089.000.

**Tabel 4. 2 Biaya – biaya Operasional**

Tanggal	Persediaan BB	Persediaan BP	Perlengkapan	Biaya serba-serbi	Jumlah
01-Sep-23	Rp 200.000	Rp 100.000	Rp 100.000		Rp 400.000
02-Sep-23	Rp 30.000	Rp 27.000	Rp -	Rp 20.000	Rp 77.000
04-Sep-23	Rp 160.000	Rp 13.000	Rp 22.000	Rp -	Rp 195.000
05-Sep-23	Rp 50.000	Rp 55.000	Rp -	Rp 20.000	Rp 125.000
06-Sep-23	Rp 50.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000	Rp 80.000
07-Sep-23	Rp 70.000	Rp -	Rp -	Rp 12.000	Rp 82.000
08-Sep-23	Rp 50.000	Rp -	Rp -	Rp 20.000	Rp 70.000
11-Sep-23	Rp 343.000	Rp 8.000	Rp 19.000	Rp 43.000	Rp 413.000
12-Sep-23	Rp 152.000	Rp 20.000	Rp -	Rp 28.000	Rp 200.000
13-Sep-23	Rp 50.000	Rp 15.000	Rp -	Rp -	Rp 65.000
14-Sep-23	Rp 87.000	Rp 36.000	Rp -	Rp 55.000	Rp 178.000
15-Sep-23	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
18-Sep-23	Rp 140.000	Rp 23.000	Rp -	Rp 60.000	Rp 223.000
19-Sep-23	Rp -	Rp -	Rp 19.000	Rp 10.000	Rp 29.000
20-Sep-23	Rp 272.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000	Rp 274.000
21-Sep-23	Rp 100.000	Rp 4.000	Rp -	Rp 70.000	Rp 174.000
22-Sep-23	Rp 52.000	Rp 20.000	Rp -	Rp 8.000	Rp 80.000
25-Sep-23	Rp 47.000	Rp -	Rp 19.000		Rp 66.000
26-Sep-23	Rp 80.000	Rp -	Rp -	Rp 19.000	Rp 99.000
27-Sep-23	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
29-Sep-23	Rp 50.000	Rp 55.000	Rp -		Rp 105.000
30-Sep-23	Rp 70.000	Rp -	Rp -	Rp 49.000	Rp 119.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.053.000</b>	<b>Rp 376.000</b>	<b>Rp 179.000</b>	<b>Rp 446.000</b>	<b>Rp 3.054.000</b>

Sumber : Kedai Essemu (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 Biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya persediaan bahan baku, bahan penolong, perlengkapan, biaya serba-serbi pada akhir periode bulan September UMKM Kedai Essemu mengeluarkan biaya sebesar Rp. 3.054.000

#### 4.1.3 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut SAK EMKM laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Namun, dalam laporan laba rugi terdapat pemisahan pendapatan, beban, dan pajak penghasilan. Terkait dengan siklus pencatatan yang sesuai dengan akuntansi adalah mulai dari mengumpulkan dan mencatat bukti transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar, persiapan neraca saldo, menyusun jurnal penyesuaian, serta laporan keuangan, dan diakhiri jurnal penutup.



**Gambar 4. 5 Siklus Akuntansi**

Sumber: SAK EMKM (2024)

Berikut adalah catatan penyusunan laporan keuangan UMKM Kedai Essemu yang sesuai dengan SAK EMKM dimulai dari pencatatan jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Bulan September 2023

**Tabel 4. 3 Jurnal Umum September 2023**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit
Sep-23	01	Kas		Rp 400.000	
			Modal		Rp 400.000
		Persediaan BB		Rp 200.000	
		Persediaan BP		Rp 100.000	
		Perlengkapan		Rp 100.000	
			Kas		Rp 400.000
	02	Kas		Rp 148.000	
			Penjualan Paket A		Rp 148.000
		Persediaan BB		Rp 30.000	
		Persediaan BP		Rp 27.000	
		Beban serba-serbi		Rp 20.000	
			Kas		Rp 77.000
	04	Kas		Rp 374.000	
			Penjualan Paket A		Rp 173.000
			Penjualan Paket C		Rp 60.000
			Penjualan Paket P		Rp 109.000
			Penjualan Minuman		Rp 32.000
		Persediaan BB		Rp 160.000	
		Persediaan BP		Rp 13.000	
		Perlengkapan		Rp 22.000	
			Kas		Rp 195.000
	05	Kas		Rp 384.000	
			Penjualan Paket A		Rp 94.000
			Penjualan Paket C		Rp 30.000
			Penjualan Paket P		Rp 211.000
			Penjualan Minuman		Rp 49.000
		Persediaan BB		Rp 50.000	
		Persediaan BP		Rp 55.000	
		Beban serba-serbi		Rp 20.000	
			Kas		Rp 125.000
	06	Kas		Rp 342.000	
			Penjualan Paket A		Rp 66.000
			Penjualan Paket C		Rp 45.000
			Penjualan Paket P		Rp 231.000
		Persediaan BB		Rp 50.000	
		Beban serba-serbi		Rp 30.000	
			Kas		Rp 80.000
	07	Kas		Rp 279.000	
			Penjualan Paket A		Rp 70.000
			Penjualan Paket C		Rp 77.000
			Penjualan Paket P		Rp 63.000
			Penjualan Minuman		Rp 69.000
		Persediaan BB		Rp 70.000	
		Beban serba-serbi		Rp 12.000	
			Kas		Rp 82.000
	08	Kas		Rp 350.000	
			Penjualan Paket A		Rp 72.000
			Penjualan Paket C		Rp 235.000
			Penjualan Minuman		Rp 43.000
		Persediaan BB		Rp 50.000	
		Beban serba-serbi		Rp 20.000	
			Kas		Rp 70.000

	11	Kas		Rp 249.000	
			Penjualan Paket A		Rp 30.000
			Penjualan Paket C		Rp 198.000
			Penjualan Minuman		Rp 21.000
		Persediaan BB		Rp 343.000	
		Persediaan BP		Rp 8.000	
		Perlengkapan		Rp 19.000	
		Beban serba-serbi		Rp 43.000	
			Kas		Rp 413.000
	12	Kas		Rp 304.000	
			Penjualan Paket A		Rp 48.000
			Penjualan Paket C		Rp 225.000
			Penjualan Minuman		Rp 31.000
		Persediaan BB		Rp 152.000	
		Persediaan BP		Rp 20.000	
		Beban serba-serbi		Rp 28.000	
			Kas		Rp 200.000
	13	Kas		Rp 263.000	
			Penjualan Paket A		Rp 161.000
			Penjualan Paket C		Rp 48.000
			Penjualan Minuman		Rp 54.000
		Persediaan BB		Rp 50.000	
		Persediaan BP		Rp 15.000	
			Kas		Rp 65.000
	14	Kas		Rp 277.000	
			Penjualan Paket A		Rp 108.000
			Penjualan Paket C		Rp 100.000
			Penjualan Paket P		Rp 40.000
			Penjualan Minuman		Rp 29.000
		Persediaan BB		Rp 87.000	
		Persediaan BP		Rp 36.000	
		Beban serba-serbi		Rp 55.000	
			Kas		Rp 178.000
	15	Kas		Rp 149.000	
			Penjualan Paket A		Rp 72.000
			Penjualan Paket C		Rp 63.000
			Penjualan Minuman		Rp 14.000
	18	Kas		Rp 305.000	
			Penjualan Paket A		Rp 72.000
			Penjualan Paket C		Rp 203.000
			Penjualan Minuman		Rp 30.000
		Persediaan BB		Rp 140.000	
		Persediaan BP		Rp 23.000	
		Beban serba-serbi		Rp 60.000	
			Kas		Rp 223.000
	19	Kas		Rp 246.000	
			Penjualan Paket A		Rp 163.000
			Penjualan Paket C		Rp 70.000
			Penjualan Minuman		Rp 13.000
		Perlengkapan		Rp 19.000	
		Beban serba-serbi		Rp 10.000	
			Kas		Rp 29.000

	20	Kas		Rp 234.000	
			Penjualan Paket A		Rp 69.000
			Penjualan Paket C		Rp 30.000
			Penjualan Paket P		Rp 115.000
			Penjualan Minuman		Rp 20.000
		Persediaan BB		Rp 272.000	
		Beban serba-serbi		Rp 2.000	
			Kas		Rp 274.000
	21	Kas		Rp 276.000	
			Penjualan Paket A		Rp 69.000
			Penjualan Paket C		Rp 64.000
			Lain-lain		Rp 125.000
			Penjualan Minuman		Rp 18.000
		Persediaan BB		Rp 100.000	
		Persediaan BP		Rp 4.000	
		Beban serba-serbi		Rp 70.000	
			Kas		Rp 174.000
	22	Kas		Rp 244.000	
			Penjualan Paket A		Rp 72.000
			Penjualan Paket C		Rp 15.000
			Penjualan Paket P		Rp 136.000
			Penjualan Minuman		Rp 21.000
		Persediaan BB		Rp 52.000	
		Persediaan BP		Rp 20.000	
		Beban serba-serbi		Rp 8.000	
			Kas		Rp 80.000
	25	Kas		Rp 300.000	
			Penjualan Paket A		Rp 36.000
			Penjualan Paket C		Rp 15.000
			Penjualan Paket P		Rp 206.000
			Penjualan Minuman		Rp 43.000
		Persediaan BB		Rp 47.000	
		Perlengkapan		Rp 19.000	
			Kas		Rp 66.000
	26	Kas		Rp 612.000	
			Penjualan Paket A		Rp 180.000
			Penjualan Paket C		Rp 93.000
			Penjualan Paket P		Rp 308.000
			Penjualan Minuman		Rp 31.000
		Persediaan BB		Rp 80.000	
		Beban serba-serbi		Rp 19.000	
			Kas		Rp 99.000
	27	Kas		Rp 156.000	
			Penjualan Paket A		Rp 72.000
			Penjualan Paket C		Rp 65.000
			Penjualan Minuman		Rp 19.000
	29	Kas		Rp 177.000	
			Penjualan Paket C		Rp 108.000
			Penjualan Paket P		Rp 69.000
		Persediaan BB		Rp 50.000	
		Persediaan BP		Rp 55.000	
			Kas		Rp 105.000
	30	Kas		Rp 117.000	
			Penjualan Paket C		Rp 72.000
			Penjualan Paket P		Rp 45.000
		Persediaan BP		Rp 70.000	
		Beban serba-serbi		Rp 49.000	
			Kas		Rp 119.000
			Jumlah	Rp 9.240.000	Rp 9.240.000

Sumber : Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 Jurnal Umum merupakan pencatatan seluruh transaksi keuangan dalam satu periode yang terjadi pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan Siklus Keuangan SAK EMKM, Peneliti menyajikan rincian transaksi pada bulan September 2023 sehingga memperoleh nominal transaksi sebesar Rp. 9.240.000

**Tabel 4. 4 Buku Besar September 2023**

BUKU BESAR							
KAS							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Sep-23	01	Modal September	JU	Rp 400.000		Rp 400.000	
		Pembelian Persediaan dan F	JU		Rp 400.000	Rp -	
	02	Pemasukan	JU	Rp 148.000		Rp 548.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 77.000	Rp 471.000	
	04	Pemasukan	JU	Rp 374.000		Rp 845.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 195.000	Rp 650.000	
	05	Pemasukan	JU	Rp 384.000		Rp 1.034.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 125.000	Rp 909.000	
	06	Pemasukan	JU	Rp 342.000		Rp 1.251.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 80.000	Rp 1.171.000	
	07	Pemasukan	JU	Rp 279.000		Rp 1.450.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 82.000	Rp 1.368.000	
	08	Pemasukan	JU	Rp 350.000		Rp 1.718.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 70.000	Rp 1.648.000	
	11	Pemasukan	JU	Rp 249.000		Rp 1.897.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 413.000	Rp 1.484.000	
	12	Pemasukan	JU	Rp 332.000		Rp 1.816.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 200.000	Rp 1.616.000	
	13	Pemasukan	JU	Rp 263.000		Rp 1.879.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 65.000	Rp 1.814.000	
	14	Pemasukan	JU	Rp 277.000		Rp 2.091.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 178.000	Rp 1.913.000	
	15	Pemasukan	JU	Rp 149.000		Rp 2.062.000	
		Pengeluaran	JU		Rp -	Rp 2.062.000	
	18	Pemasukan	JU	Rp 305.000		Rp 2.367.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 223.000	Rp 2.144.000	
	19	Pemasukan	JU	Rp 246.000		Rp 2.390.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 29.000	Rp 2.361.000	
	20	Pemasukan	JU	Rp 234.000		Rp 2.595.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 274.000	Rp 2.321.000	
	21	Pemasukan	JU	Rp 276.000		Rp 2.597.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 174.000	Rp 2.423.000	
	22	Pemasukan	JU	Rp 244.000		Rp 2.667.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 80.000	Rp 2.587.000	
	25	Pemasukan	JU	Rp 275.000		Rp 2.862.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 66.000	Rp 2.796.000	
	26	Pemasukan	JU	Rp 612.000		Rp 3.408.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 99.000	Rp 3.309.000	
	27	Pemasukan	JU	Rp 106.000		Rp 3.415.000	
		Pengeluaran	JU		Rp -	Rp 3.415.000	
	29	Pemasukan	JU	Rp 127.000		Rp 3.542.000	
		Pengeluaran	JU		Rp 105.000	Rp 3.437.000	
	30	Pemasukan	JU	Rp 117.000		Rp 3.554.000	

Perengkapan						SALDO	
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Agust	31	Perengkapan	JU	Rp 100.000		Rp 100.000	
Sept	04	Perengkapan	JU	Rp 22.000		Rp 122.000	
	11	Perengkapan	JU	Rp 19.000		Rp 141.000	
	19	Perengkapan	JU	Rp 19.000		Rp 160.000	
	25	Perengkapan	JU	Rp 19.000		Rp 179.000	
Persediaan BB							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	01	Persediaan BB	JU	Rp 200.000		Rp 200.000	
	02	Persediaan BB	JU	Rp 30.000		Rp 230.000	
	04	Persediaan BB	JU	Rp 160.000		Rp 390.000	
	05	Persediaan BB	JU	Rp 50.000		Rp 440.000	
	06	Persediaan BB	JU	Rp 50.000		Rp 490.000	
	07	Persediaan BB	JU	Rp 70.000		Rp 560.000	
	08	Persediaan BB	JU	Rp 50.000		Rp 610.000	
	11	Persediaan BB	JU	Rp 343.000		Rp 953.000	
	12	Persediaan BB	JU	Rp 152.000		Rp 1.105.000	
	13	Persediaan BB	JU	Rp 50.000		Rp 1.155.000	
	14	Persediaan BB	JU	Rp 87.000		Rp 1.242.000	
	18	Persediaan BB	JU	Rp 140.000		Rp 1.382.000	
	20	Persediaan BB	JU	Rp 272.000		Rp 1.654.000	
	21	Persediaan BB	JU	Rp 100.000		Rp 1.754.000	
	22	Persediaan BB	JU	Rp 52.000		Rp 1.806.000	
	25	Persediaan BB	JU	Rp 47.000		Rp 1.853.000	
	26	Persediaan BB	JU	Rp 80.000		Rp 1.933.000	
	29	Persediaan BB	JU	Rp 50.000		Rp 1.983.000	
	30	Persediaan BB	JU	Rp 70.000		Rp 2.053.000	
Persediaan BP							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	01	Persediaan BP	JU	Rp 100.000		Rp 100.000	
	02	Persediaan BP	JU	Rp 27.000		Rp 127.000	
	04	Persediaan BP	JU	Rp 13.000		Rp 140.000	
	05	Persediaan BP	JU	Rp 55.000		Rp 195.000	
	11	Persediaan BP	JU	Rp 8.000		Rp 203.000	
	12	Persediaan BP	JU	Rp 20.000		Rp 223.000	
	13	Persediaan BP	JU	Rp 15.000		Rp 238.000	
	14	Persediaan BP	JU	Rp 36.000		Rp 274.000	
	18	Persediaan BP	JU	Rp 23.000		Rp 297.000	
	21	Persediaan BP	JU	Rp 4.000		Rp 301.000	

Modal							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	01	Modal	JU		Rp 400.000		Rp 400.000
Penjualan Paket A							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	02	Penjualan Paket A	JU		Rp 148.000		Rp 148.000
	04	Penjualan Paket A	JU		Rp 173.000		Rp 321.000
	05	Penjualan Paket A	JU		Rp 94.000		Rp 415.000
	06	Penjualan Paket A	JU		Rp 66.000		Rp 481.000
	07	Penjualan Paket A	JU		Rp 70.000		Rp 551.000
	08	Penjualan Paket A	JU		Rp 72.000		Rp 623.000
	11	Penjualan Paket A	JU		Rp 30.000		Rp 653.000
	12	Penjualan Paket A	JU		Rp 48.000		Rp 701.000
	13	Penjualan Paket A	JU		Rp 161.000		Rp 862.000
	14	Penjualan Paket A	JU		Rp 108.000		Rp 970.000
	15	Penjualan Paket A	JU		Rp 72.000		Rp 1.042.000
	18	Penjualan Paket A	JU		Rp 72.000		Rp 1.114.000
	19	Penjualan Paket A	JU		Rp 163.000		Rp 1.277.000
	20	Penjualan Paket A	JU		Rp 69.000		Rp 1.346.000
	21	Penjualan Paket A	JU		Rp 69.000		Rp 1.415.000
	22	Penjualan Paket A	JU		Rp 72.000		Rp 1.487.000
	25	Penjualan Paket A	JU		Rp 36.000		Rp 1.523.000
	26	Penjualan Paket A	JU		Rp 180.000		Rp 1.703.000
	27	Penjualan Paket A	JU		Rp 72.000		Rp 1.775.000
Penjualan Paket C							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	04	Penjualan Paket C	JU		Rp 60.000		Rp 60.000
	05	Penjualan Paket C	JU		Rp 30.000		Rp 90.000
	06	Penjualan Paket C	JU		Rp 45.000		Rp 135.000
	07	Penjualan Paket C	JU		Rp 77.000		Rp 212.000
	08	Penjualan Paket C	JU		Rp 235.000		Rp 447.000
	11	Penjualan Paket C	JU		Rp 198.000		Rp 645.000
	12	Penjualan Paket C	JU		Rp 253.000		Rp 898.000
	13	Penjualan Paket C	JU		Rp 48.000		Rp 946.000
	14	Penjualan Paket C	JU		Rp 100.000		Rp 1.046.000
	15	Penjualan Paket C	JU		Rp 63.000		Rp 1.109.000
	18	Penjualan Paket C	JU		Rp 203.000		Rp 1.312.000
	19	Penjualan Paket C	JU		Rp 70.000		Rp 1.382.000
	20	Penjualan Paket C	JU		Rp 30.000		Rp 1.412.000
	21	Penjualan Paket C	JU		Rp 64.000		Rp 1.476.000
	22	Penjualan Paket C	JU		Rp 15.000		Rp 1.491.000
	25	Penjualan Paket C	JU		Rp 15.000		Rp 1.506.000
	26	Penjualan Paket C	JU		Rp 93.000		Rp 1.599.000
	27	Penjualan Paket C	JU		Rp 65.000		Rp 1.664.000
	29	Penjualan Paket C	JU		Rp 108.000		Rp 1.772.000
	30	Penjualan Paket C	JU		Rp 72.000		Rp 1.844.000

Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Penjualan Paket P							
Sept	04	Penjualan Paket P	JU		Rp 109.000		Rp 109.000
	05	Penjualan Paket P	JU		Rp 211.000		Rp 320.000
	06	Penjualan Paket P	JU		Rp 231.000		Rp 551.000
	07	Penjualan Paket P	JU		Rp 63.000		Rp 614.000
	14	Penjualan Paket P	JU		Rp 40.000		Rp 654.000
	20	Penjualan Paket P	JU		Rp 115.000		Rp 769.000
	22	Penjualan Paket P	JU		Rp 136.000		Rp 905.000
	25	Penjualan Paket P	JU		Rp 206.000		Rp 1.111.000
	26	Penjualan Paket P	JU		Rp 308.000		Rp 1.419.000
	29	Penjualan Paket P	JU		Rp 69.000		Rp 1.488.000
	30	Penjualan Paket P	JU		Rp 45.000		Rp 1.533.000
Penjualan Minuman							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	04	Penjualan Minuman	JU		Rp 32.000		Rp 32.000
	05	Penjualan Minuman	JU		Rp 49.000		Rp 81.000
	07	Penjualan Minuman	JU		Rp 69.000		Rp 150.000
	08	Penjualan Minuman	JU		Rp 43.000		Rp 193.000
	11	Penjualan Minuman	JU		Rp 21.000		Rp 214.000
	12	Penjualan Minuman	JU		Rp 31.000		Rp 245.000
	13	Penjualan Minuman	JU		Rp 54.000		Rp 299.000
	14	Penjualan Minuman	JU		Rp 29.000		Rp 328.000
	15	Penjualan Minuman	JU		Rp 14.000		Rp 342.000
	18	Penjualan Minuman	JU		Rp 30.000		Rp 372.000
	19	Penjualan Minuman	JU		Rp 13.000		Rp 385.000
	20	Penjualan Minuman	JU		Rp 20.000		Rp 405.000
	21	Penjualan Minuman	JU		Rp 18.000		Rp 423.000
	22	Penjualan Minuman	JU		Rp 21.000		Rp 444.000
	25	Penjualan Minuman	JU		Rp 43.000		Rp 487.000
	26	Penjualan Minuman	JU		Rp 31.000		Rp 518.000
	27	Penjualan Minuman	JU		Rp 19.000		Rp 537.000
Beban serba-serbi							
Tanggal		Keterangan	REFF	Debit	Kredit	SALDO	
						Debit	Kredit
Sept	02	Beban serba-serbi	JU	Rp 20.000		Rp 20.000	
	05	Beban serba-serbi	JU	Rp 20.000		Rp 40.000	
	06	Beban serba-serbi	JU	Rp 30.000		Rp 70.000	
	07	Beban serba-serbi	JU	Rp 12.000		Rp 82.000	
	08	Beban serba-serbi	JU	Rp 20.000		Rp 102.000	
	11	Beban serba-serbi	JU	Rp 43.000		Rp 145.000	
	12	Beban serba-serbi	JU	Rp 28.000		Rp 173.000	
	14	Beban serba-serbi	JU	Rp 55.000		Rp 228.000	
	18	Beban serba-serbi	JU	Rp 60.000		Rp 288.000	
	19	Beban serba-serbi	JU	Rp 10.000		Rp 298.000	
	20	Beban serba-serbi	JU	Rp 2.000		Rp 300.000	
	21	Beban serba-serbi	JU	Rp 70.000		Rp 370.000	
	22	Beban serba-serbi	JU	Rp 8.000		Rp 378.000	
	26	Beban serba-serbi	JU	Rp 19.000		Rp 397.000	
	30	Beban serba-serbi	JU	Rp 49.000		Rp 446.000	

Sumber : Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 Buku Besar ini pencatatan yang terjadi dalam satu periode pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan Siklus Keuangan SAK EMKM, Peneliti menyajikan rincian transaksi pada bulan September 2023. Transaksi pada akun kas memperoleh nominal transaksi sebesar Rp. 3.035.000, pada akun perlengkapan memperoleh transaksi sebesar Rp. 179.000, pada akun persediaan (Bahan Baku) BB memperoleh Rp. 2.053.000, pada akun persediaan (Bahan Penolong) BP memperoleh Rp. 376.000, pada akun modal memperoleh Rp. 400.000, pada akun Penjualan Paket A memperoleh Rp. 1.775.000, pada akun Penjualan Paket C memperoleh Rp. 1.884.000, pada akun Penjualan Paket P memperoleh Rp. 1.533.000, pada akun Penjualan Minuman memperoleh transaksi Rp. 537.000, pada beban serba - serbi memperoleh transaksi Rp. 446.000

**Tabel 4. 5 Neraca Saldo September 2023**

<b>KEDAI ESSEMU</b>		
<b>NERACA SALDO PERIODE SEPTEMBER 2023</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 3.035.000	
Perlengkapan	Rp 179.000	
Persediaan BB	Rp 2.053.000	
Persediaan BP	Rp 376.000	
Modal		Rp 400.000
Penjualan Paket A		Rp 1.775.000
Penjualan Paket C		Rp 1.844.000
Penjualan Paket P		Rp 1.533.000
Penjualan Minuman		Rp 537.000
Beban Serba-serbi	Rp 446.000	
Jumlah	Rp 6.089.000	Rp 6.089.000

Sumber: Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 Neraca Saldo merupakan pencatatan saldo akhir yang terjadi pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan Siklus Keuangan SAK EMKM, Peneliti menyajikan rincian Laporan Posisi Keuangan pada bulan September 2023 secara keseluruhan transaksi memperoleh nominal sebesar Rp. 6.089.000.

**Tabel 4. 6 Laporan Harga Pokok Penjualan September 2023**

KEDAI ESSEMU		
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN		
30 SEPTEMBER 2023		
Persediaan bahan baku (Awal)		
Pembelian Persediaan BB	Rp	2.053.000
Pembelian Persediaan BP	Rp	376.000
Barang Tersedia dijual	Rp	2.429.000
Persediaan bahan baku (Akhir)		
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp	2.429.000

Sumber: Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 Laporan Harga Pokok Penjualan merupakan pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk yang dijual pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan Siklus Keuangan SAK EMKM, Peneliti menyajikan rincian Laporan Harga Pokok Penjualan pada bulan September 2023 memperoleh nominal sebesar Rp. 2.429.000

**Tabel 4. 7 Laporan Laba Rugi September 2023**

KEDAI ESSEMU		
LAPORAN LABA RUGI		
30 SEPTEMBER 2023		
Pendapatan		
Penjualan Paket A	Rp	1.775.000
Penjualan Paket C	Rp	1.844.000
Penjualan Paket P	Rp	1.533.000
Penjualan Minuman	Rp	537.000
Total Pendapatan	Rp	5.689.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp	2.429.000
Laba(Rugi) kotor	Rp	3.260.000
Beban Operasional		
beban Serba-serbi	Rp	446.000
Total beban	Rp	446.000
Laba(Rugi) Bersih	Rp	2.814.000

Sumber: Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi ini disusun untuk mengetahui selisih antara laba atau rugi yang terjadi pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan Siklus Keuangan SAK EMKM, pada bulan September 2023 UMKM Kedai Essemu memperoleh nominal laba sebesar Rp. 2.814.000

**Tabel 4. 8 Laporan Posisi Keuangan September 2023**

<b>KEDAI ESSEMU</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>30-Sep-23</b>	
Aset	
Kas	Rp 3.035.000
Perlengkapan	Rp 179.000
Total Aset	Rp 3.214.000
Kewajiban	
Ekuitas	Rp -
Modal	Rp 400.000
Laba Bulan September 2023	Rp 2.814.000
Total Ekuitas	Rp 3.214.000

Sumber : Peneliti Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan ini disusun untuk mengetahui aset, kewajiban dan modal pada UMKM Kedai Essemu dan sesuai dengan SAK EMKM, Pada bulan September 2023 UMKM Kedai Essemu memiliki aset, kewajiban dan modal sebesar Rp. 3.214.000

## **KEDAI ESSEMU**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

#### **PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023**

#### **1. Umum**

UMKM ini didirikan di Kota Bekasi dengan nama Kedai Essemu yang bergerak pada bidang Kuliner dan sudah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomer 20 Tahun 2008. UMKM ini berdomisili di Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Jawa Barat 17114

#### **2. Dasar Penyusunan**

Dasar Penyusunan dari laporan keuangan UMKM Kedai Essemu adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, dan mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

#### **3. Prinsip Penyajian**

UMKM Kedai Essemu belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan catatan atas laporan keuangan sebagaimana layaknya organisasi bisnis.

#### 4. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pendapatan penjualan diakui ketika barang dagang (makanan) terjual kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadi.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan Kedai Essemu

Catatan Atas Laporan Keuangan pada UMKM Kedai Essemu terdiri dari kas, perlengkapan, Persediaan, pendapatan dari total penjualan, beban - beban, kewajiban dan modal.

**Tabel 4. 9 Catatan Atas Laporan Keuangan Kedai Essemu September 2023**

NO	KETERANGAN	
a.	<b>Kas</b> Kas UMKM Kedai Essemu	Rp 3.035.000
b.	<b>Perlengkapan</b> Perlengkapan	Rp 179.000
c.	<b>Persediaan</b> Perediaan BB Perediaan BP	Rp 2.053.000 Rp 376.000
d.	<b>Pendapatan</b> Penjualan Paket A Penjualan Paket C Penjualan Paket P Penjualan Paket Minuman	Rp 1.775.000 Rp 1.844.000 Rp 1.533.000 Rp 537.000
	Total dari penjualan	Rp 5.689.000
e.	<b>Beban – Beban</b> Beban Seba- serbi	Rp 466.000
f.	<b>Kewajiban</b>	Rp 0
g.	<b>Modal</b>	Rp 400.000
	Laba bersih	Rp 2.814.000

Sumber: Peneliti Data Diolah (2024)

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan pembahasan diatas, Kedai Essemu adalah jenis usaha di bidang kuliner yang berdiri sudah berjalan 4 tahun 6 bulan yang berjalan dengan bantuan keluarga, Kedai Essemu mempunyai lokasi usaha yang sangat strategis karena mudah diakses jalan nya dan ada banyak karyawan kantor, anak kost, dan masyarakat yang tinggal disekitarnya. Kedai Essemu menyajikan berbagai menu makanan rumahan dengan harga terjangkau. Untuk pemesanan bisa melalui whatsapp atau langsung di tempat dan pembayarannya bisa tunai atau non tunai. Tata cara pengelolaan masih dilakukan oleh pemilik usaha Kedai Essemu yaitu dalam hal pembelian bahan mentah, dan memproses ke barang siap dijual serta mencatat laporan keuangan yang masih sederhana.

Berdasarkan atas hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan dalam penyusunan laporan keuangan kedai essemu memiliki kendala dalam menerapkan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) alasan lain tidak disusunnya laporan keuangan karena dirasa memberatkan dan menyusahkan, lebih baik membuat catatan sederhana dan mudah untuk diterapkan.

Pemilik Kedai Essemu yaitu Mas Adhie telah mengerti akan pentingnya melakukan pencatatan atas setiap transaksi usahanya agar dapat mengetahui peningkatan, dan penurunan pendapatan untuk mengetahui perkembangan usaha Kedai Essemu, bentuk pencatatan masih sederhana dan manual karena masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan.

Pencatatan transaksi hasil penerapan yang peneliti dilakukan dari olah data laporan keuangan Kedai Essemu sudah sesuai namun dapat dikatakan masih belum sempurna dari SAK EMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan usaha tersebut. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kedai Essemu disajikan dengan campuran dimana tidak ada pemisahan kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi, pencatatan laba rugi dilakukan secara langsung dari perhitungan uang masuk dan uang keluar dalam periode tertentu, pencatatan bukti transaksi tersebut dilanjutkan sampai penjurnalan, posting ke buku besar, dan pengikhtisaran dalam laporan neraca saldo sampai pada laporan keuangan.

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM memuat komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM Kedai Essemu belum mengimplementasikan SAK EMKM. Peneliti menyediakan sarana untuk pencatatan di UMKM Kedai Essemu dengan standar pencatatan yang baku, dan di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk usaha sejenis UMKM yakni SAK EMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Kedai Essemu untuk penelitian pembuatan laporan keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat Jurnal Umum

Proses mencatat berbagai aktivitas transaksi keuangan dari setiap transaksi akun debit atau kredit yang terjadi, proses ini dilakukan agar pembuatan laporan keuangan perusahaan lengkap

2. Memposting pada buku besar

Dalam langkah selanjutnya memposting ke buku besar yang disusun untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci untuk masing - masing akun sesuai dengan penjurnalan yang dilakukan pada jurnal umum Kedai Essemu.

3. Membuat penyusunan neraca saldo

Setelah data pada jurnal umum memposting ke buku besar, maka tahapan selanjutnya membuat penyusunan neraca saldo, dalam penyusunan neraca saldo antara akun saldo debit dengan kredit jumlah nominal harus sama atau *balance*

4. Membuat laporan keuangan

Pada bab 2 telah dibahas mengenai komponen laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yaitu:

- a. Laporan laba rugi selama periode
- b. Laporan posisi keuangan
- c. Catatan atas laporan keuangan Entitas berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan Kedai Essemu dalam penyusunan laporan keuangan kedai essemu memiliki kendala dalam menerapkan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) alasan lain tidak disusunnya laporan keuangan karena dirasa memberatkan dan menyusahkan, lebih baik membuat catatan sederhana dan mudah untuk diterapkan. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kedai Essemu disajikan dengan campuran dimana tidak ada pemisahan kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi, pencatatan laba rugi dilakukan secara langsung dari perhitungan uang masuk dan uang keluar dalam periode tertentu.

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Kedai Essemu untuk penyusunan laporan keuangan Kedai Essemu pencatatan transaksi masih sederhana dan peneliti menyajikan cara pembuatan laporan keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Membuat Jurnal Umum
  - b. Memposting pada buku besar
  - c. Membuat laporan posisi keuangan
  - d. Membuat laporan keuangan
2. Peneliti menyediakan sarana untuk pencatatan di UMKM Kedai Essemu dengan standar pencatatan yang baku, dan di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk usaha sejenis UMKM yakni SAK EMKM. telah dibahas mengenai komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu :
  - a. Laporan laba rugi selama periode
  - b. Laporan posisi keuangan
  - c. Catatan atas laporan keuangan Entitas berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

Pencatatan transaksi hasil penerapan yang peneliti lakukan dari olah data laporan keuangan Kedai Essemu sudah memenuhi ketentuan sesuai SAK EMKM namun dapat dikatakan masih belum sempurna dari SAK EMKM sehingga informasi yang diperoleh

dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan usaha tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Untuk saran bagi penulis sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dibuat supaya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan, dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik untuk pengembangan penelitian tersebut.

### 2. Bagi Akademisi

Untuk saran bagi akademisi, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa atau melakukan pengembangan penelitian tersebut.

### 3. Bagi Pelaku UMKM

Untuk saran bagi para pelaku UMKM salah satunya di Kedai Essemu untuk mau belajar lebih lanjut dan memperhatikan mengenai laporan keuangan bersama para ahli *accounting* dan berkonsultasi mengenai bisnis nya, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi sekarang yang sudah memudahkan membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi seperti aplikasi accurate, teman bisnis dll. Karena salah satu pendukung UMKM dengan kualitas baik yaitu bagaimana cara UMKM menerapkan laporan keuangan karena laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Kezia. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM SSAEKA SHOES: STIE Gici Business School Depok: Skripsi
- Budiman, R. (2021). Strategi manajemen portofolio investasi saham. Elex Media Komputindo. ISBN: 978-623-00-2182-4
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan.(2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah ( SAK EMKM ). Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Herawati, dan Ruly Priantilianingtiarsari. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro.Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Podho Bungahe Tulungagung: Jurnal Kajian Ekonomi Bisnis & Islam: Vol 5 No 2 (2024), E-ISSN 2747-0490
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-11. Depok: Rajawali Pers. ISBN: 978-979-769-216-2.
- Kusumawati, Cika septia. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Jeje Laundry): Universitas Semarang:Skripsi
- Maria, Nona Ivon (2023) Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita): Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Vol.1, No.4 Oktober 2023 e-ISSN: 2964-9943
- Open Data Jawa Barat. (2023). Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten atau Kota di Jawa Barat (Unit) Tahun 2016-2023 [Online]. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat> [13 Maret 2024].
- Saryono. (2021).Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. ISBN: 978-623-8065-30-1
- Sujarweni, Wiratna. (2019). Akuntansi Usaha Mikro Kecil, & Menengah (UMKM), PT. Pustaka Baru. ISBN: 978-602-376-312-2
- \_\_\_\_\_ (2019). Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM),Tentang undang-undang tahun 2008. PT. Pustaka Baru. ISBN: 978-602-376-312-2
- Sumarsan, T. (2020). Akuntansi Dasar, dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Edisi 2 Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks. ISBN:978-979-062-549-5
- Sularsih,H. (2020) Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan: e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 9. No. 3, September–Desember 2020. ISSN: 2303-1255

- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-289-533-9
- Swarjana, I Ketut. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling, dan Bias Dalam Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset. ISBN: 978-623-01-2772-4
- Yadiati, Winwin. dan Wahyudin. (2020). Pengantar Akuntansi. Jakarta Kencana, Prenada Media Group. ISSN: 979-3925-65-5

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Wawancara

Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Hasil Observasi
1. Sebagai apakah posisi bapak/ibu dalam usaha ini?	Sebagai pemilik usaha Kedai Essemu	Hasil observasi menunjukkan bahwa usaha ini sudah beroperasi cukup baik selama kurang lebih 4 tahun dan masih dibantu pihak keluarga
2. Usaha apa yang dijalankan dan sejak kapan?	Usaha yang bergerak dibidang kuliner (makanan) dan sudah berjalan 4 tahun 6 bulan	
3. Apakah ada karyawan yang bekerja di Kedai Essemu?	Tidak ada karyawan, hanya dibantu ibu saja	
4. Berapakah modal yang dikeluarkan untuk pertama kalinya?	Modal pertama kali menjalankan usaha ini kurang lebih Rp. 15 Juta, Namun untuk modal perhari kurang lebih Rp 400.000	
5. Jualan apa saja yang ditawarkan ?	Jual Menu utama makanan rumahan ada ayam penyet goreng, cumi balado , dan paru goreng serta minuman juga tersedia	
6. Seberapa pentingkah laporan keuangan menurut bapak/ibu?	Sangat penting sekali , karena untuk mengetahui laba yang didapat berapa apakah minus atau tidak	Hasil observasi menunjukkan pencatatan laporan keuangan belum diterapkan sesuai SAK EMKM.dan pencatatan masih sangat sederhana hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan penjualan usaha tersebut.
7. Bagaimana proses kegiatan transaksi yang terjadi di usaha ini?	Jadi setiap transaksi yang terjadi saya catat dibuku antara pengeluaran dan pemasukan nya. Pencatatan nya juga masih manual dan simpel saja	
8. Apakah usaha ini memiliki Aset tetap yang dapat mendukung berjalan nya usaha ini?	Untuk saat ini Aset tetap nya ya ada seperti meja, kursi, lemari kaca, dll	
9. Pendapatan apa saja yang diterima dalam usaha ini?	Pendapatan yang diterima hanya penjualan makanan paket, minuman, dan kerupuk	Hasil observasi menunjukkan Kendala usaha Kedai Essemu yaitu, Persaingan pasar yang ketat, dan situasi kondisi cuaca saat hujan tidak bisa mengantar makanan ke konsumen
10. Apakah seluruh pencatatan transaksi sudah diwujudkan dalam laporan keuangan?	Belum mengerti buat laporan keuangan, jadi masih pencatatan pemasukan dan pengeluaran	

11. Apa saja transaksi yang dilakukan usaha ini?	Untuk pembelian persediaan bahan baku nya, persediaan bahan penolong, perlengkapan dapur, dan penjualan yang diterima konsumen
12. Apa saja kendala yang dihadapi?	Persaingan pasar yang ketat, dan situasi kondisi cuaca saat hujan tidak bisa mengantar makanan ke konsumen

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



**UMKM KEDAI ESSEMU**

**Jl. Bambu kuning, RT003/RW003**

**Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi.**

---

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah pemilik UMKM Kedai Essemu menerangkan bahwa mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, yakni:

Nama : Rizka Maulani Al Haqi

NIM : 2422001942

Jurusan : Akuntansi

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 08 Februari 2024 - 07 Juli 2024 di UMKM Kedai Essemu untuk melengkapi data pada penyusun skripsi dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Kedai Essemu).

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 05 Juli 2024  
Pemilik UMKM Kedai Essemu

Fardhan Adhie Nugroho

## Lampiran 4 Kartu Bimbingan



Jl. Raya Citayam No 123  
Kelurahan Pondok Jaya, Kec-Cipayung

Kota Depok

### KARTU BIMBINGAN

NAMA : Rizka Maulani Al Haqi  
 NIM : 2422001942  
 JURUSAN : Akuntansi  
 JENJANGSTUDI : Strata Satu (S-1)  
 JUDUL KARYA AKHIR : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Kedai Essemu)  
 NAMA PEMBIMBING : Sri Agustini, SE, MMSI  
 PERIODE BIMBINGAN : Februari - Agustus 2024

NO	TANGGAL	TOPIK BAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN MAHASISWA
1	08-Februari-2024	Diskusi awal		
2	11-Februari-2024	Penyusunan Bab I		
3	18-Februari-2024	Pembahasan Bab I		
4	25-Februari-2024	Penyusunan Bab II		
5	02-Maret-2024	Pembahasan Bab II		
6	09-Maret-2024	Penyusunan Bab III		
7	16-Maret-2024	Pembahasan Bab III		
8	18-Maret-2024	Pengecekan plagiarisme		
9	25-Maret-2024	Sempro		
10	27-April-2024	Penyusunan Bab IV		
11	26-Mei-2024	Pengolahan & Penyajian data		
12	09-juni-2024	Pembahasan Bab IV		
13	16-juni-2024	Penyusunan & pembahasan Bab V		
14	01-juli-2024	Pengecekan plagiarisme		
15	07-juli-2024	Finalisasi skripsi		

Depok, 05 Februari 2024  
STIE "GICI"

Israfil Munawarah, SE, M.Ak  
Ketua Jurusan

Lampiran 5 Hasil Turnitin



The image shows a Turnitin plagiarism report. At the top center is the Turnitin logo, a stylized blue 'X'. Below it, the text reads 'Plagiarism Checker X - Report' and 'Originality Assessment'. The most prominent feature is the similarity percentage '13%', displayed in a large, bold font. Below the percentage is a horizontal progress bar with a yellow segment on the left and a light blue segment on the right, representing the 13% similarity. Underneath the bar, the text 'Overall Similarity' is written. To the left of the center, there are three lines of text: 'Date: Jul 20, 2024', 'Matches: 3796 / 30049 words', and 'Sources: 90'. To the right of the center, there is a 'Remarks' section stating 'Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.' and a 'Verify Report' section with the text 'Scan this QR Code' and a QR code. At the bottom right corner, there is small text: 'v 9.0.3 - WML 4' and 'FILE - CEK SKRIPSI RIZKA MAULANI\_BEKASI.PDF'.

**X**

Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

**13%**

Overall Similarity

**Date:** Jul 20, 2024  
**Matches:** 3796 / 30049 words  
**Sources:** 90

**Remarks:** Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

**Verify Report:**  
Scan this QR Code



v 9.0.3 - WML 4  
FILE - CEK SKRIPSI RIZKA MAULANI\_BEKASI.PDF

## Sources

- 1 [https://www.academia.edu/53832650/Sak\\_Emkm\\_Penyusunan\\_Laporan\\_Keuangan\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Dan\\_Menengah](https://www.academia.edu/53832650/Sak_Emkm_Penyusunan_Laporan_Keuangan_Usaha_Mikro_Kecil_Dan_Menengah)  
INTERNET  
3%
- 2 <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/20TAHUN2008UUPenj.htm>  
INTERNET  
1%
- 3 <http://repo.uinsatu.ac.id/37948/>  
INTERNET  
<1%
- 4 <https://katadata.co.id/finansial/makro/6125bb463f83b/umkm-adalah-ciri-peran-dan-faktor-perkembangannya>  
INTERNET  
<1%
- 5 <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2018/B.231.18.0141/B.231.18.0141-10-BAB-Penutup-20220211011154.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 6 <https://goukm.id/sak-emkm/>  
INTERNET  
<1%
- 7 <https://www.semubis.com/heros-language-center-021-82741740>  
INTERNET  
<1%
- 8 <https://abckotaraya.id/usaha-mikro-kecil-menengah/>  
INTERNET  
<1%
- 9 <https://repository.umj.ac.id/9338/12/12. BAB III.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 10 <https://zahiraccounting.com/id/blog/5-jenis-laporan-keuangan-pengertian-fungsi-dan-contohnya/>  
INTERNET  
<1%
- 11 <http://eprints.perbanas.ac.id/61/4/BAB II.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 12 <https://repository.stiegici.ac.id/document/1140/implementasi-penerapan-standar-akuntansi-keuangan-entitas-mikro-kecil-dan-menengah-sak-emkm-dalam-penyusunan-laporan-keuangan-pada-umkm-ssaeka-shoes>  
INTERNET  
<1%
- 13 [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang\\_SAK\\_EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang_SAK_EMKM)  
INTERNET  
<1%

- 28 <https://kleido.com/blog/sak-emkm/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 29 <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/download/12527/10854/33782>  
INTERNET  
<1%
- 
- 30 <https://repository.stiegici.ac.id/document/download/e2457620-be1a-45c2-99ce-32505fa30d36/analisis-efektivitas-penerapan-sistem-e-filing-sebagai-upaya-meningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak-dalam-penyampaian-surat-pemberitahuan-spt-tahunan-pada-kantor-pelayanan-pajak-pratama-jakarta-penjangaran-periode-tahun-2018-2021?filename=cover-nur-laili-ramadhani-2321901753.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 31 <https://repository.uib.ac.id/2761/5/k-1542028-chapter2.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 32 <https://money.kompas.com/read/2023/12/10/235848126/6-tips-mengelola-keuangan-bagi-umkm>  
INTERNET  
<1%
- 
- 33 <http://lib.unnes.ac.id/41940/1/7311413145.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 34 <https://repository.stiegici.ac.id/document/download/9b556d31-2a42-4320-875e-afb34b45977c/analisis-sistem-pengendalian-internal-atas-persediaan-barang-dagang-di-umkm-toko-pakaian-aikoshops?filename=cover-lina-apriani-2421901737.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 35 <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/umkm-usaha-mikro-kecil-menengah.html>  
INTERNET  
<1%
- 
- 36 <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3368197&val=29560&title=ANALISIS PENERAPAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Ngantang>  
INTERNET  
<1%
- 
- 37 <https://tirto.id/kenali-perbedaan-ukm-dengan-umkm-dari-segi-omset-dan-aset-ev4x>  
INTERNET  
<1%
- 
- 38 <http://repositori.unsil.ac.id/754/6/BAB 2.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 39 <http://jurnal.itsm.ac.id/index.php/relasi/article/download/260/244/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 40 <https://www.semanticscholar.org/paper/Analysis-of-the-Application-of-SAK-EMKM-on-MSMEs-at-Prawita-Susanti/0c97613c750675b39c2986adf30f46e2e95036f3>  
INTERNET

<1%

- 
- 41 [http://www.wisynu.lecture.ub.ac.id/files/2012/09/MK\\_1\\_Pengantar-Daskun.pdf](http://www.wisynu.lecture.ub.ac.id/files/2012/09/MK_1_Pengantar-Daskun.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 42 <https://kledo.com/blog/persediaan-barang-pengertian-jenis-dan-metode-penilaiannya/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 43 <https://kledo.com/blog/rumus-hpp/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 44 [https://www.researchgate.net/publication/355127459\\_Implementasi\\_Standar\\_Akuntansi\\_Keuangan\\_Entitas\\_Mikro\\_Kecil\\_dan\\_Menengah\\_SAK\\_EMKM\\_pada\\_Laporan\\_Keuangan\\_di\\_Era\\_Revolusi\\_Industri\\_40\\_Studi\\_Kasus\\_Pada\\_UMKM\\_di\\_Kota\\_Madiun/fulltext/5c5ba6fdccc9ddaeb373/355127459\\_Implementasi\\_Standar\\_Akuntansi\\_Keuangan\\_Entitas\\_Mikro\\_Kecil\\_dan\\_Menengah\\_SAK\\_EMKM\\_pada\\_Laporan\\_Keuangan\\_di\\_Era\\_Revolusi\\_Industri\\_40\\_Studi\\_Kasus\\_Pada\\_UMKM\\_di\\_Kota\\_Madiun.pdf](https://www.researchgate.net/publication/355127459_Implementasi_Standar_Akuntansi_Keuangan_Entitas_Mikro_Kecil_dan_Menengah_SAK_EMKM_pada_Laporan_Keuangan_di_Era_Revolusi_Industri_40_Studi_Kasus_Pada_UMKM_di_Kota_Madiun/fulltext/5c5ba6fdccc9ddaeb373/355127459_Implementasi_Standar_Akuntansi_Keuangan_Entitas_Mikro_Kecil_dan_Menengah_SAK_EMKM_pada_Laporan_Keuangan_di_Era_Revolusi_Industri_40_Studi_Kasus_Pada_UMKM_di_Kota_Madiun.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 45 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5205483/uu-cipta-kerja-rombak-kriteria-umkm-apa-saja/2>  
INTERNET  
<1%
- 
- 46 <https://repository.uir.ac.id/2978/5/bab2.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 47 <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/4278>  
INTERNET  
<1%
- 
- 48 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5975058/akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-jenis-serta-pentingnya-dalam-bisnis>  
INTERNET  
<1%
- 
- 49 <https://core.ac.uk/download/pdf/267946097.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 50 <https://repository.stiegici.ac.id/document/download/8d304954-df48-4b15-bd2c-097523e99e6b/pengaruh-kualitas-produk-dan-brand-image-terhadap-keputusan-penggunaan-produk-tahapanxpresi-oleh-nasabah-bca-studi-kasus-organisasi-gerakan-pemudagpib-pancaran-kasih-depok?filename=cover-mahkota-intan-manuputty-2411806832.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 51 <https://kledo.com/blog/aset-lancar/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 52 <https://manajemenkeuangan.net/inilah-pengertian-aktiva-dan-jenis-jenisnya/>  
INTERNET  
<1%
-

- 53 <http://repository.unitri.ac.id/3332/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 54 <https://univ.mekari.com/courses/laporan-keuangan-umkm>  
INTERNET  
<1%
- 
- 55 <https://media.neliti.com/media/publications/422130-financial-accounting-standards-for-micro-91460af2.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 56 <https://www.studocu.com/id/document/universitas-sultan-ageng-tirtayasa/manajemen-koperasi/soal-dan-jawaban-ujian-manajemen-koperasi/52676479>  
INTERNET  
<1%
- 
- 57 <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/01-Pengantar-Akuntansi.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 58 [http://repository.upi.edu/76319/4/5\\_PGSD\\_1805108\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/76319/4/5_PGSD_1805108_Chapter3.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 59 [https://repository.upnvj.ac.id/7039/7/BAB\\_5.pdf](https://repository.upnvj.ac.id/7039/7/BAB_5.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 60 [https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan)  
INTERNET  
<1%
- 
- 61 [http://eprints.undip.ac.id/72201/1/13\\_SAVITRI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/72201/1/13_SAVITRI.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 62 <https://repository.stlegici.ac.id/document/download/10045ab7-a842-42fb-9264-bf3cc21926cb/analisis-pengelolaan-dana-kas-kecil-petty-cash-pada-cv-tirta-usaha-periode-2022?filename=cover-dea-wahyuni-2421901852.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 63 <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/9/9>  
INTERNET  
<1%
- 
- 64 <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-20-Tahun-2008-tentang-Usaha,-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>  
INTERNET  
<1%
- 
- 65 <https://media.neliti.com/media/publications/4451-ID-perkembangan-akuntansi-di-indonesia.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 66 <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>  
INTERNET  
<1%

- 67 <https://polteksci.ac.id/blog/contoh-menulis-kata-pengantar-skripsi-yang-baik-dan-berkesan/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 68 [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5631/SKRIPSI\\_DEWI\\_SAFITRI.pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5631/SKRIPSI_DEWI_SAFITRI.pdf?sequence=1)  
INTERNET  
<1%
- 
- 69 <https://media.neliti.com/media/publications/29780-ID-penerapan-standar-akuntansi-keuangan-entitas-tanpa-akuntabilitas-publik-sak-etap.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 70 <https://penelitianilmiah.com/contoh-sistematika-penulisan/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 71 [https://www.researchgate.net/publication/382101019\\_Faktor-Faktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Penerapan\\_Standar\\_Akuntansi\\_Keuangan\\_Entitas\\_Mikro\\_Kecil\\_Menengah\\_SAK\\_EMKM\\_Pada\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Dan\\_Menengah\\_UMKM\\_Di\\_Kota\\_Banjarmaru](https://www.researchgate.net/publication/382101019_Faktor-Faktor_Yang_Mempengaruhi_Penerapan_Standar_Akuntansi_Keuangan_Entitas_Mikro_Kecil_Menengah_SAK_EMKM_Pada_Usaha_Mikro_Kecil_Dan_Menengah_UMKM_Di_Kota_Banjarmaru)  
INTERNET  
<1%
- 
- 72 <https://www.studocu.com/id/document/universitas-pembangunan-nasional-veteran-yogyakarta/accounting/rmk-teori-akuntansi-chapter-10-expenses-muhtaufik-hidayat-a031181005/9793613>  
INTERNET  
<1%
- 
- 73 <https://repository.stiegici.ac.id/document/download/6154fe0c-efe0-4fe2-a5ae-39ce1a588eed/analisis-kinerja-keuangan-pt-mayora-indah-tbk-berdasarkan-rasio-likuiditas-solvabilitas-aktivitas-profitabilitas-dan-analisis-trend-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-bei-periode-2018-2021?filename=cover-azizah-aprilia-2421901783.pdf>  
INTERNET  
<1%
- 
- 74 [http://repository.unj.ac.id/27419/1/FIX\\_SKRIPSI.pdf](http://repository.unj.ac.id/27419/1/FIX_SKRIPSI.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 75 [https://eprints.ums.ac.id/62177/3/BAB\\_I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/62177/3/BAB_I.pdf)  
INTERNET  
<1%
- 
- 76 <https://bisnis.tempo.co/read/1771031/mengenal-aset-tetap-pada-perusahaan-jenis-dan-contohnya>  
INTERNET  
<1%
- 
- 77 <https://www.equiperp.com/blog/jurnal-modal/>  
INTERNET  
<1%
- 
- 78 [https://www.researchgate.net/publication/367589886\\_PENERAPAN\\_SISTEM\\_AKUNTANSI\\_DALAM\\_PENYUSUNAN\\_LAPORAN\\_KEUANGAN\\_BERDASARKAN\\_STANDAR\\_AKUNTANSI\\_KEUANGAN\\_SAK\\_PADA\\_USAHA\\_MIKRO\\_KECIL\\_DAN\\_MENENGAH\\_UMKM\\_Studi\\_Kasus\\_pada\\_Warung\\_Susu\\_Shi-Jack\\_di\\_Surakarta](https://www.researchgate.net/publication/367589886_PENERAPAN_SISTEM_AKUNTANSI_DALAM_PENYUSUNAN_LAPORAN_KEUANGAN_BERDASARKAN_STANDAR_AKUNTANSI_KEUANGAN_SAK_PADA_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH_UMKM_Studi_Kasus_pada_Warung_Susu_Shi-Jack_di_Surakarta)  
INTERNET  
<1%

79	<a href="https://xerpihan.id/blog/2583/laporan-penelitian-struktur-sistematika-dan-cara-membuatnya/">https://xerpihan.id/blog/2583/laporan-penelitian-struktur-sistematika-dan-cara-membuatnya/</a> INTERNET <1%
80	<a href="http://repository.stei.ac.id/109/3/BAB%20II.pdf">http://repository.stei.ac.id/109/3/BAB II.pdf</a> INTERNET <1%
81	<a href="https://www.gustani.id/2021/05/format-laporan-keuangan-umkm.html">https://www.gustani.id/2021/05/format-laporan-keuangan-umkm.html</a> INTERNET <1%
82	<a href="http://repository.stei.ac.id/2117/3/BAB%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/2117/3/BAB 3.pdf</a> INTERNET <1%
83	<a href="https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2014/B.131.14.0505/B.131.14.0505-07-BAB-IV-20190304054943.pdf">https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2014/B.131.14.0505/B.131.14.0505-07-BAB-IV-20190304054943.pdf</a> INTERNET <1%
84	<a href="https://zahiraccounting.com/id/blog/harga-pokok-penjualan-hpp/">https://zahiraccounting.com/id/blog/harga-pokok-penjualan-hpp/</a> INTERNET <1%
85	<a href="https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1248516">https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1248516</a> INTERNET <1%
86	<a href="https://serupa.id/persediaan-inventory-pengertian-manajemen-jenis-model-rumus-dsb/">https://serupa.id/persediaan-inventory-pengertian-manajemen-jenis-model-rumus-dsb/</a> INTERNET <1%
87	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/1740/6/09410054_Bab_3.pdf">http://etheses.uin-malang.ac.id/1740/6/09410054_Bab_3.pdf</a> INTERNET <1%
88	<a href="https://katalog.data.go.id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupaten-kota-di-jawa-barat">https://katalog.data.go.id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupaten-kota-di-jawa-barat</a> INTERNET <1%
89	<a href="https://www.gramedia.com/products/akuntansi-dasar-dan-aplikasi-dalam-bisnis-versi-ifrs-edisi-2">https://www.gramedia.com/products/akuntansi-dasar-dan-aplikasi-dalam-bisnis-versi-ifrs-edisi-2</a> INTERNET <1%
90	<a href="https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520350&amp;lokasi=lokal">https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520350&amp;lokasi=lokal</a> INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF



# RIZKA MAULANI AL HAQI

Education Consultant

## Tentang Saya

Saya adalah orang yang disiplin waktu dalam melakukan pekerjaan, untuk saat ini saya masih menyukai dunia marketing, dan menguasai ilmu marketing, saya juga dapat menguasai computer dengan baik.



0859-5969-2588



Rizkamaulaniaalhaqi@gmail.com



Jl. Manggis, Kel. padurenan,  
Mustikajaya, Kota Bekasi, Indonesia

## BAHASA

- Indonesia
- Inggris (Pasif)

## KEAHLIAN

- Public Speaking
- Creativity
- Digital Marketing
- Negotiation
- Microsoft
- Leadership

## PENGALAMAN

### Pengalaman Kerja

**Education Consultant - STIE GICI BUSINESS SCHOOL  
2020 - Sekarang**

Melakukan perencanaan dan merealisasikan strategi pemasaran untuk meningkatkan pencapaian target, melakukan sosialisasi mengenai kampus, Menjalin Kerjasama ke instansi baik sekolah/perusahaan

### Pengalaman Magang

**Magang- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk  
2019**

Membantu bagian SDM dalam merekap absensi kehadiran karyawan, menginput data SPT PPH 21, PPH 23, membantu bagian KPR mencari berkas nasabah KPR,

### Pengalaman Organisasi

**Anggota Rohis - SMK KARYA BAHANA MANDIRI 2  
2018 - 2019**

Melakukan kegiatan jum'at berkah, mengkoordinasi kegiatan hari besar islam, berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam pelaksanaannya

## PENDIDIKAN

### STIE GICI BUSINESS SCHOOL

S1 - Akuntansi  
2020 - 2024

### SMK KARYA BAHANA MANDIRI 2

Perbankan dan Keuangan Mikro (PKM)  
2017- 2020

### MTS NURUL IMAN

Aktif Pramuka  
2014- 2017

### SDN JATIBENING III

Aktif Pramuka  
2008- 2014